

**PENERAPAN *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPRENEURSHIP
MAHASISWA PGMI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Madiyah Noor Fitriana

NIM. 11480028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Madiyah Noor Fitriana

NIM : 11480028

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Yang menyatakan



Madiyah Noor Fitriana

NIM. 11480028

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madiyah Noor Fitriana

NIM : 11480028

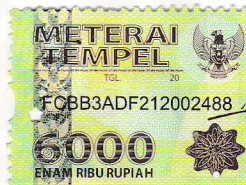
Prodi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa, jika di suatu hari ada hal-hal yang tidak diinginkan berkenaan dengan jilbab yang saya kenakan, maka hal tersebut tidak ada kaitannya dengan pihak universitas.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Yang bersangkutan,



Madiyah Noor Fitriana

NIM. 11480028

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Madiah Noor Fitriana

NIM : 11480028

Judul Skripsi : PENGARUH *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPRENEURSHIP MAHASISWA PGMI-A SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2014/2015 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Andi Prastowo, M. Pd. I.

NIP.19820505 201101 1 008

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Madiyah Noor Fitriana
Nomor Induk : 11480028
Jurusan : PGMI
Semester : VIII Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGARUH *HYPNOTEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA KULIAH EDUPRENEURSHIP MAHASISWA
PGMI-A SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2014/2015
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tandan Tangan Pembimbing
1	4 Februari 2015	1	Butir-butir pertanyaan pada angket motivasi	
2	10 Februari 2015	2	ACC untuk penelitian	
3	18 Maret 2015	3	Hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II	
4	27 April 2015	4	Revisi skripsi pertama	
5	13 Mei 2015	5	Revisi skripsi kedua	
6	22 Mei 2015	6	Revisi skripsi ketiga	
7	25 Mei 2015	7	Revisi skripsi keempat	
8	1 Juni 2015	8	Revisi terakhir	
9	4 Juni 2015	9	ACC untuk dimunaqosyahkan	

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Andi Prastowo, M. Pd. I.

NIP.19820505 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0370/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPRENEURSHIP
MAHASISWA PGMI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Madiyah Noor Fitriana

NIM : 11480028

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 17 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A (97)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. Istipingsih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 25 JUN 2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Barang siapa menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum di salah satu dari rumah-rumah Allah, mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkannya di antara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada di sisi-Nya. Barang siapa terlambat-lambat dalam amalannya, niscaya tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya.

(H.R Muslim dalam Shahih-nya)¹

¹Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih at Targhib wa at Tarhib: Hadist Shahih Tetang Ajuran dan Janji Pahala, Ancaman dan Dosa*, (Jakarta: Darul Hag, 2012), hal. 159-160

Teruntuk;

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Madiyah Noor Fitriana, "Penerapan Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Usaha peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa lepas dari pengelolaan unsur-unsur pendidikan seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas pendidikan, dan lain-lainnya. Di Prodi PGMI metode perkuliahan yang monoton memberikan kejenuhan pada mahasiswa, sehingga berakibat pada motivasi belajar yang rendah serta hasil belajar yang minim. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode perkuliahan yang bervariasi dan menyenangkan, lebih mengaktifkan mahasiswa dan mencoba, salah satunya adalah perkuliahan dengan metode *hypnoteaching*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam proses perkuliahan mata kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI-A semester II mata kuliah Edupreneurship Tahun Akademik 2014/2015?, (2) apakah metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015?

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: partisipasi mahasiswa yang diambil dari hasil pengisian angket pada setiap siklus, hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen, catatan lapangan dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) lebih dari 15 % mahasiswa semakin aktif bertanya maupun memberikan tanggapan ketika proses perkuliahan, (2) lebih dari 50% mahasiswa konsentrasi dan mencatat materi saat perkuliahan, (3) lebih dari 75% mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, (4) lebih dari 75% mahasiswa mencapai Indeks Prestasi di atas B/C pada UTS.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan persentase angket motivasi mahasiswa sebesar 69,56% dengan kategori tinggi, pada siklus II sebesar 78,84% dengan kategori tinggi, dan pada siklus III sebesar 81,03% dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil observasi pada siklus I sebesar 66,67% dengan kategori tinggi, pada siklus II sebesar 70% dengan kategori tinggi, dan pada siklus III sebesar 86,67% dengan kategori tinggi. Hasil UTS menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebesar 77% mahasiswa berhasil memperoleh Indeks Prestasi di atas B/C dan 98% mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Kata Kunci : Edupreneurship, *Hypnoteaching*, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah robbil'alam, segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Penerapan *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.I., Ketua dan Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I.Ch.Cht., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini, sekaligus dosen mata kuliah Edupreneurship yang berkenan membantu saya dalam penelitian ini.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membangun.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan pelayanan dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada semua mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya dan selalu semangat mencari ilmu untuk menggapai masa depan.
7. Bapak Muhammad Tugiyo dan Ibu Wagiyah, dua orang hebat atas doa yang tiada henti, pengorbanan, perhatian, dan semua kasih sayang yang tidak ternilai. Kalian sumber semangatku untuk setiap jalan kehidupan.
8. Bapak Eko Yulianto dan Ibu Istiana Fatiningsih, terima kasih atas segala dukungan doa dan semangat yang begitu berharga. Orang tua yang kelak dapat menjadi panutan dimasa depan.
9. Erina, Fatih, Faiz, dan Fathan malaikat-malaikat kecil yang selalu memberikan dukungan dan senyum penyemangat.

10. Teman-teman Komunitas Jendela dan MIKANDRY, terima kasih atas dukungan dan semangatnya saat mengerjakan berbagi itu indah dan hidup sederhana namun bahagia.
11. Teman-teman di PGMI 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Umi Fauziah, Agustin, Lucky, Widya, Syarifah, Ulfa, dkk) yang telah semangat dan memotivasi dalam menuntut ilmu bersama.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan semoga segala kebaikan mereka akan diganti oleh Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya serta dunia pendidikan. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Mei 2015



Madiyah Noor Fitriana
NIM. 11480028

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAM PERSEMBAHAN	viii
HALAM ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Hipotesis Tindakan.....	28
D. Indikator Keberhasilan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Prosedur (Langkah-langkah) Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	39
H. Sistematika Pembahasan.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Edupreneurship	69
BAB PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89
Glosarium	149

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Presentase Tafsiran Nilai.....	41
Tabel 2 Presentase Tafsiran Nilai.....	71
Tabel 3 Hasil Olahan Angket Motivasi Mahasiswa Siklus I	72
Tabel 4 Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus I	73
Tabel 5 Hasil Olahan Angket Motivasi Mahasiswa Siklus II	75
Tabel 6 Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus II	76
Tabel 7 Hasil Olahan Angket Motivasi Mahasiswa Siklus III.....	78
Tabel 8 Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus III.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kategorisasi Pikiran Seseorang.....	17
Gambar 2 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	30
Gambar 3 Mahasiswa Bermain <i>Games</i> Minat dan Favorit Siklus I	47
Gambar 4 Suasana Diskusi Kelompok Kecil Pada Siklus I.....	48
Gambar 5 Suasana <i>Anchoring</i> Janji Fokus dan Konsentrasi Pada Siklus II	55
Gambar 6 Suasana Diskusi Kelas Pada Siklus II.....	56
Gambar 7 Suasana <i>Relaxsasi</i> Pada Siklus III.....	64
Gambar 8 Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan <i>Hypnoteaching</i> dalam Perkuliahan Edupreneurship	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Motivasi	89
Lampiran 2 Lembar Observasi Motivasi Belajar	91
Lampiran 3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	92
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	94
Lampiran 5 Catatan Lapangan.....	95
Lampiran 6 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I	101
Lampiran 7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	102
Lampiran 8 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II	104
Lampiran 9 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II	105
Lampiran 10 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus III.....	107
Lampiran 11 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus III	108
Lampiran 12 Subyek Penelitian.....	110
Lampiran 13 Daftar Nilai Mahasiswa.....	112
Lampiran 14 Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus I.....	114
Lampiran 15 Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus II.....	116
Lampiran 16 Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus III	118
Lampiran 17 Hasil Wawancara Mahasiswa dan Dosen Pengampu	120
Lampiran 18 SAP Perkuliaha Edupreunership.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peningkatan kualitas pendidikan tidak bisa lepas dari pengelolaan unsur-unsur pendidikan seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas pendidikan, dan lain-lainnya. Unsur-unsur tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pola interaksi dalam aktivitas pendidikan, namun faktor utamanya terletak pada pendidik sebagai salah satu pusat kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa peran siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹

Banyak guru yang kurang memperhatikan emosi dan psikologi siswa, sehingga guru di mata siswa menjadi sosok yang tidak menyenangkan. Hal ini menyebabkan ketakutan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga membuat mereka tidak menyukai mata pelajaran tertentu.² Hal ini terjadi pula pada saat kegiatan perkuliahan. Ketiadaan dosen yang menguasai kelas dan mahasiswanya dapat menyebabkan mahasiswa terkadang kurang bersemangat

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hl. 125

² Ibnu Hajar, *Hypnoteaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 78

dan bahkan membenci mata kuliah tertentu sehingga banyak ditemukan mahasiswa absen dan pencapaian Indeks Prestasi (IP) yang kurang maksimal.

Fakta di Perguruan Tinggi, rendahnya motivasi belajar mahasiswa kerap dituding sebagai biang keladi dari rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Pada kebanyakan perguruan tinggi swasta, faktor ini bahkan menimbulkan persoalan dilematis, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik, namun harus diluluskan demi kelangsungan perguruan tinggi tersebut. Praktik seperti ini menjadi aman dan langgeng, karena secara tidak langsung didukung oleh kebanyakan mahasiswa yang tujuan utamanya dalam mengikuti perguruan tinggi juga, hanya sekedar memperoleh gelar kesarjanaan, dan bukan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Sementara, banyak perguruan tinggi swasta yang salah kaprah dalam menerapkan konsep kepuasan pelanggan (*customer statisfaction*) dalam menerapkan konsep kepuasan mahasiswa lulus dianggap sebagai memberikan kepuasan kepada pelanggannya (mahasiswa).³

Peserta didik dalam hal ini mahasiswa atau mahasiswi akan merespon semua informasi yang terjadi di sekelilingnya. Respon yang diberikan peserta didik tergantung pada bagaimana pengemasan informasi itu disampaikan oleh pendidik dalam hal ini oleh dosen. Mengingat tubuh dan otak sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Jika otak merasa jenuh, malas, lelah secara otomatis tubuh akan merespon dengan timbulnya rasa jenuh, malas dan

³Arko Pujadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia", *Business and Management Journal Bunda Mulia*, vol. 3. No. 2, 2007. Hal. 41

lelah. Karenanya menjadi penting untuk membangun gambaran atau bayangan yang positif di awal pembelajaran ke dalam pikiran sehingga tubuhpun merespon dengan positif.

Dewasa ini pola pengajaran dengan program *hypnoteaching* sudah mulai banyak dikenal. *Hypnoteaching* merupakan salah satu teknik yang menggabungkan antara ilmu *hypnosis*, komunikasi, psikologi dan teknik pengajaran di kelas. Jadi teknik ini jauh dari mistik maupun klenik. Banyak sekali definisi dari *hypnoteaching* yang dibuat oleh para pakar. Salah satunya definisi *hypnoteaching* adalah “Seni berkomunikasi dalam proses pengajaran dengan cara mengeksplorasi alam bawah sadar, sehingga siswa menjadi fokus, relaks dan sugestif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan”.⁴

Prinsip utama *hypnoteaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Artinya sebelum kita (guru) membawakan materi pelajaran, seorang guru harus mau dan mampu menyamakan frekuensi antara dirinya dengan siswa (*building rapport*) sehingga komunikasi dalam proses KBM menjadi lebih kondusif dan efektif. Oleh karena itu sebelum dosen meminta mahasiswa untuk membuka mindset yang berorientasi kepada prestasi, dosen harus mau membuka mindset nya terlebih dahulu, agar berorientasi kepada mahasiswa dengan metode andragogi.⁵

⁴ Yustina, *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 75

⁵ Ibnu Hajar, *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar Dengan Hipnoterapi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal.119

Hypnoteaching merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu *hypnosis*. Belajar akan terasa lebih menyennagkan apabila guru dapat mengaplikasikan konsep pendekatan *hypnosis* yang kaya akan makna sugestif dalam dunia pendidikan dan pengajaran di kelas, tanpa harus mengurangi tujuan dari kurikulum.⁶

Dalam hal ini peneliti menyoroti lebih dekat mengenai penerapan *hypnoteaching* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada mata kuliah Edupreneurship. Dari hasil priset yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 5 November 2014, ditemukan lebih dari 5 mahasiswa yang hadir sibuk bermain *handphone* (HP) saat persentasi di depan kelas. Selain itu lebih dari 5 mahasiswa yang asyik berbincang-bincang dengan teman di sampingnya ketika temannya sedang menjelaskan materi di depan kelas.⁷ *Hypnoteaching* sebagai pengembangan alternatif metode belajar yang baru mampu menciptakan suasana kelas dan perkuliahan yang lebih menarik serta menyenangkan. Metode *hypnoteaching*, yaitu metode di mana seorang dosen menggunakan teknik *hypnosis*. Teknik ini dapat memudahkan membawa peserta didik masuk dalam kondisi *relax*. Dalam kondisi *hypnosis* di mana kondisi saat ketika seseorang mudah menerima saran, masukan, informasi, data, pengetahuan baru bahkan mampu menanamkan atau membentuk perilaku serta karakter peserta didik. Metode ini dapat pula

⁶ Mohammad Noer, *Hypnoteaching for Success Learning*, (Yogyakarta: Pendagogia, 2010), hal.9

⁷ Observasi Kelas PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester 1 pada hari Rabu tanggal 5 November 2014

mengoptimalkan daya serap, daya ingat, dan daya pikir.⁸ Metode *hypnoteaching* relevan dengan karakteristik mata kuliah Edupreneurship, di mana pada mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep berwirausaha secara teoritis namun juga membangun karakter seorang wirausahawan.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Edupreneurship Mahasiswa PGMI-A Semester II Tahun Akademik 2014/2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Pada saat proses perkuliahan sedang berlangsung terdapat 5 mahasiswa yang tidak memperhatikan persentasi materi di depan kelas dikarenakan sibuk bermain *handphone* (HP) dan 5 mahasiswa lainnya lebih memilih berbicara dengan teman di samping tempat duduknya dari pada mendengarkan penjelasan materi di depan kelas. Suasana kelas menjadi tidak kondusif dikarenakan beberapa mahasiswa lebih memilih melakukan aktivitas masing-masing saat materi kuliah sedang dipaparkan di depan kelas. Kondisi ini memunculkan indikasi pelaksanaan perkuliahan yang kurang menarik dan motivasi belajar mahasiswa yang masih tergolong rendah.

⁸ Andri Hakim, *Hypnosis In Teaching Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*, (Jakarta: Visimedia, 2011), hal.14

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan *hypnoteaching* dalam proses perkuliahan Mata Kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015?
2. Apakah metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi belajar mata kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode *hypnoteaching* diterapkan dalam proses perkuliahan di mata kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015.
2. Untuk mengungkapkan seberapa besar peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada mata kuliah Edupreneurship mahasiswa PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti ditemukan pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan sehingga nantinya mampu meningkatkan pula motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan menjadikan perkembangan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mampu memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan secara umum, dan pendidikan di tingkat perkuliahan secara khusus.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

- a. Melalui penelitian ini guru dan dosen dapat menambah wawasan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan dosen agar memudahkan metode pembelajaran yang baik dan tepat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa maupun mahasiswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Motivasi adalah salah satu prasyarat yang penting dalam belajar. Dengan adanya motivasi sebagai penggerak minat, bakat, kemampuan dan ketrampilan siswa dapat berkembang. Oleh karena itu, mereka membutuhkan metode, teknik-teknik dan penanganan yang berbeda.¹ Tidak terkecuali dalam kegiatan perkuliahan antara mahasiswa dan dosen.

Penerapan *hypnoteaching* di kelas PGMI-A semester II Tahun Akademik 2014/2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan dosen mata kuliah Edupreneurship dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus di mana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dan terdiri atas empat tahap pelaksanaan *hypnoteaching*, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan pada pra-tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu tanggal 5 November 2014, di mana pada pra-tindakan ini proses perkuliahan dinyatakan belum kondusif. Sejak awal perkuliahan berlangsung, mahasiswa masih belum siap untuk mengikuti kegiatan perkuliahan walaupun pada saat itu dosen sudah berada di dalam ruangan. Suasana kelas gaduh dan mulai dapat dikondisikan saat dosen mengawali kegiatan perkuliahan. Namun suasana kelas kembali tidak

¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 328

kondusif pada saat penjelasan materi sedang berlangsung di depan kelas. Pada waktu itu, ditemukan lebih dari 5 mahasiswa yang berbicara dengan teman di samping tempat duduknya dari pada mendengarkan penjelasan materi di depan kelas. Ditemukan pula 5 mahasiswa yang sibuk bermain *handphone* (HP) masing-masing sehingga menjadi tidak fokus dalam mendengarkan materi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa kurang tertarik mengikuti perkuliahan sehingga mengindikasikan motivasi belajar mahasiswa yang masih rendah.²

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) selama proses pembelajaran berlangsung sedangkan kolaborator Bapak Andi Prastowo sebagai pelaksana.

1. Penerapan Tindakan Kelas Siklus I

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah Edupreunership yaitu Bapak Andi Prastowo, S. Pd.I., M. Pd. I.. Hal ini dilakukan agar dalam melaksanakan tindakan pada siklus I mendapatkan hasil yang maksimal.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti gunakan untuk menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) disusun oleh dosen pengampu mata kuliah Edupreneurship, materi yang akan disampaikan adalah cara

²Observasi Kelas PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester 1 pada hari Rabu tanggal 5 November 2014

mendirikan usaha. Adapun SAP secara lengkap *terlampir* dalam lampiran 18 halaman 122. Selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi, catatan lapangan, angket motivasi belajar yang akan diisi oleh setiap mahasiswa untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rancangan perencanaan tindakan dan satuan acara perkuliahan, maka pelaksanaan perkuliahan siap diterapkan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan tindakan penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat dan pelaku utama adalah dosen mata kuliah Edupreneurship.

Berikut adalah deskripsi dari hasil observasi lapangan yang mengembangkan implementasi tindakan atau pelaksanaan tindakan pada siklus I:

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 Maret 2015 di Ruang 403 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada pukul 14.15 – 15.55 WIB. Pada kegiatan awal dosen membuka dengan salam dan menanyakan kabar para mahasiswa. Dosen mengajak mahasiswa untuk memulai perkuliahan dengan *games* sederhana tentang minat atau hal-hal yang di favoritkan. Dosen menawarkan dua hal, selanjutnya mahasiswa

diminta berkelompok sesuai hal yang disukai, misalkan es teh atau es jeruk.



Gambar 3. Mahasiswa bermain *games* minat dan favorit pada siklus I

Setelah *games* selesai dosen menyampaikan pengantar berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dan memberikan beberapa kata motivasi untuk meningkatkan kualitas perkuliahan guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

1) Motivasi (*self hypnosis*)

Penggunaan kata-kata motivasi termasuk dalam metode *hypnoteaching*. Dosen mengkondisikan mahasiswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan. Secara tidak langsung hal ini juga untuk membuat mahasiswa melakukan sugesti diri sendiri (*self hypnosis*).

2) *Pacing*

Pada tahap awal perkuliahan ini dosen juga sudah melakukan *pacing* yaitu menyamakan posisi, gerak tubuh,

bahasa serta gelombang otak dengan mahasiswa sehingga lebih mudah dalam mengkondisikan proses perkuliahan sejak awal hingga akhir. Kemudian membagi kelas dalam kelompok diskusi kecil, di mana setiap kelompok terdapat satu mahasiswa yang bertugas menyampaikan materi, moderator, dan notulen. Sebelum kegiatan diskusi dimulai, dosen mulai masuk pada tahap *leading* yaitu diawali dengan mengintruksikan kepada mahasiswa untuk tertib saat melakukan kegiatan diskusi.



Gambar 4. Suasana diskusi kelompok kecil pada siklus I

Setelah proses diskusi selesai dosen kembali mengambil alih jalannya perkuliahan dengan memberikan penguatan pada materi yang disampaikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kembali menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang belum dimengerti.

3) Menggunakan Kata Positif

Selain tahap-tahap sebelumnya, dalam *hypnoteaching* ada tahap pendukung yaitu dengan menggunakan kata-kata positif. Dalam penelitian ini kata-kata positif tersebut diantaranya yaitu: “Dosen: Sip! Semua pertanyaan hampir sudah dijawab dengan sempurna. Dosen : Luar biasa, pemateri sudah menyampaikan materi dengan sangat baik dan jelas.”

Kata positif juga digunakan hingga akhir perkuliahan pada saat menyimpulkan materi hari itu. Di mana dosen menggunakan mekanisme pemanfaatan multisub modalitas dan *anchoring*, yaitu penggunaan kata-kata diikuti gerakan. Tahap ini dapat memicu *visual*, *auditori* dan *kinestetik* yang terhubung dengan respon atau kondisi emosi tertentu. Dalam penelitian ini dosen terlihat menggunakan *anchor auditori* dipadukan *kinestetik*, yaitu menggunakan “Masuk akal” dan diikuti gerakan menepuk jidat dengan telapak tangan.

4) Memberikan Pujian

Langkah pendukung lainnya dalam *hyonoteaching* adalah dengan memberikan pujian atau *reward*. Berikut adalah beberapa pujian atau *reward* yang diberikan kepada mahasiswa pada saat tindakan siklus I:

Dosen	: Hal apa yang perlu dipertimbangkan saat akan memulai usaha?
Mahasiswa	: Peluang pasar, minat calon pembeli, tempat usaha, modal

Dosen : Bagus!! Terima kasih.. (*reward* berupa pujian ketika seorang mahasiswa bersedia menjawab pertanyaan).

Selain itu dosen selalu memberikan pujian berupa kata-kata positif seperti bagus, keren, dan lain-lain.

5) *Modeling*

Pada tahap *modeling* dosen memberikan contoh berpakaian yang rapi, tampilan yang segar dan fokus siap untuk menyampaikan materi perkuliahan. Selain memberikan contoh dalam berpakaian dosen juga selalu menjaga tutur kata dan perilaku baik saat mengajar maupun di luar mengajar.

c. Pengamatan (Observasi)

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I mahasiswa mulai menyesuaikan diri dengan suasana perkuliahan. Kondisi kelas lebih hidup dan mahasiswa lebih aktif. Perkuliahan Edupreneurship pada siklus I dimulai sedikit terlambat, namun sejak awal kelas mahasiswa sudah mengkondisikan diri dengan menyiapkan kelas dan memberikan hormat pada dosen. Kemudian dilanjutkan dengan salam pembuka dan doa.

Setelah itu dosen mengajak mahasiswa untuk melakukan *games* tentang minat dan kesukaan. *Games* ini berhasil membangun antusiasme mahasiswa sebelum memulai perkuliahan. Selanjutnya

dosen kembali memfokuskan pada materi yang disampaikan dan memberikan pengantar dan arahan. Perkuliahan dilaksanakan dengan suasana yang berbeda, di mana kelas dibagi dalam kelompok diskusi kecil yang masing-masing dipimpin oleh pemateri. Hal ini adalah wujud teknis dari pelaksanaan *pacing* yaitu untuk memberikan rasa nyaman pada mahasiswa selama proses belajar. Selain melakukan *pacing* dengan cara belajar yang nyaman, dosen dan peneliti juga memperhatikan pakaian yang dikenakan agar lebih bersahabat dengan mahasiswa karena pada prinsipnya manusia cenderung senang berkumpul dengan teman sejenisnya atau seseorang yang mempunyai kesamaan dengan dirinya.³

Kelas kemudian berubah menjadi kelompok-kelompok diskusi kecil, pada saat diskusi kelas berlangsung dosen tetap memberikan pengawasan. Diskusi kelas terlihat sangat hidup, pada masing-masing kelompok terdapat 2-3 mahasiswa yang bertanya maupun saling menanggapi pertanyaan dari teman dalam satu kelompok diskusi. Setelah proses diskusi selesai, dosen kembali mengambil alih kelas dengan terlebih dahulu melakukan *relaxsasi* atau menyamakan posisi. Mahasiswa diminta duduk dengan nyaman. Hal ini sangat berpengaruh untuk menurunkan gelombang otak mahasiswa agar mempermudah dalam melakukan *leading* atau pemberian sugesti.

³ Ibnu Hajar, *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar Dengan Hipnoterapi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hal. 100

Sugesti yang diberikan antara lain memberikan apresiasi dan motivasi karena diskusi sudah berjalan dengan baik. Dosen memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan kembali memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang belum dimengerti.

Di akhir perkuliahan dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari itu. Pada tahap ini dosen menggunakan *anchoring* sebagai saranan memahami kesimpulan, yaitu dengan menyebutkan materi apa saja yang baru dipelajari sambil mengangkat tangan kanan. Selanjutnya tangan kanan diarahkan ke kepala sembari berkata “masuk akal”. Hal ini dimaksudkan bahwa materi yang dipelajari hari ini sudah dipahami dan dimasukkan dalam memori otak sebagai bagian ilmu yang baru. Setelah proses perkuliahan selesai peneliti segera membagikan angket penelitian.

Berdasarkan observasi tersebut dapat dikatakan bahwa perkuliahan Edupreneurship pada siklus I berjalan dengan baik. Namun demikian mahasiswa mulai termotivasi dengan suasana yang berbeda dengan perkuliahan mata kuliah lain. Banyak mahasiswa yang mulai tertib meskipun masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum konsentrasi dan masih disibukkan dengan kegiatan individu seperti mengoperasikan telepon genggam saat proses perkuliahan berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan keseluruhan tindakan kelas siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa siklus I sudah berjalan baik namun belum maksimal, maka dari itu harus ada analisis, sintesis, dan simpulan terkait dengan pelaksanaan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, proses dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa tindakan siklus I perlu diperbaiki dengan melanjutkan ke siklus II.

2. Penerapan Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I dan tahap-tahap yang dilalui juga sama dengan tahap-tahap pada siklus I, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Siklus I adalah pertimbangan dalam menentukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis refleksi dari siklus I yang berjalan cukup baik namun masih belum maksimal. Maka ada beberapa hal yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus I agar pelaksanaan tindakan berjalan lebih maksimal.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II yang akan dilaksanakan pada 9 Maret 2015 peneliti menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan dalam siklus II nanti. Adapun SAP

sudah ditentukan dan disusun oleh dosen pengampu mata kuliah Edupreneurship *terlampir* dalam lampiran 18 halaman 122.

b. Pelaksanaan Tindakan

Perkuliahan Edupreneurship dilaksanakan sedikit terlambat sekitar 10 menit dari jadwal yang sudah ditentukan. Mahasiswa langsung mengkondisikan suasana kelas. Dosen membuka perkuliahan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.

1) Niat dan Motivasi

Seperti pada siklus I, pada siklus II ini sebelum melakukan tindakan dosen terlebih dahulu melakukan *self hypnosis* untuk memotivasi diri dan mahasiswa demi keberhasilan saat pelaksanaan tindakan.

Mulai hari ini (menunjuk ke arah bawah), dan seterusnya (menunjuk ke arah depan), saya akan mengikuti perkuliahan (menunjuk ke arah diri sendiri), dengan fokus dan konsentrasi (menunjuk ke arah kepala), dan senyuman(menunjuk ke arah bibir sambil tersenyum)

Anchoring ini diikuti oleh semua mahasiswa secara serempak, termasuk empat mahasiswa yang datang terlambat maka mereka diminta untuk melakukan *anchoring* ini di depan kelas. Selain itu dosen meminta mahasiswa untuk *relax*, duduk dengan nyaman tasnya diletakkan dan lain sebagainya. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk fokus dan nyaman sehingga meningkatkan motivasi belajar.



Gambar 5. Suasana *Achoring* fokus dan konsentrasi pada siklus II

2) *Pacing*

Pacing mulai dilakukan dari saat dosen menanyakan kabar mahasiswa dan kesiapan mahasiswa untuk memulai perkuliahan hari ini. Teknis pelaksanaan *pacing* dilakukan dengan menyamakan gerak tubuh, bahasa serta gelombang otak dosen dengan mahasiswa saat menjawab pertanyaan tentang kabar maupun kesiapan. “Dosen: Bagaimana sudah siap kita mulai materi hari ini? Mahasiswa : Siap!!”

Di awal perkuliahan dosen berhasil membuat atmosfir perkuliahan menarik, di mana jam-jam kuliah siang banyak didominasi kelelahan dan rasa kantuk. Dosen berbicang-bicang sebelum memulai perkuliahan berkaitan dengan hal-hal baru yang terjadi di kelas PGMI-A. Tahap ini termasuk dalam mekanisme menciptakan *rappot* atau keakraban antara dosen dan mahasiswa.

Setelah mengkondisikan mahasiswa nyaman dengan suasana saat itu, maka dosen selanjutnya memasuki tahap *leading*.

Tahap *leading* diawali dengan dosen mengulang materi perkuliahan minggu lalu dan memberikan pengarahannya berkaitan dengan materi yang akan disampaikan hari ini. Selanjutnya kelas kembali dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil diskusi, pembagian kelompok dilakukan secara acak namun dosen tetap meminta untuk menjaga ketertiban.



Gambar 6. Suasana diskusi kelas pada siklus II

Suasana diskusi kelompok pada siklus II berjalan lancar, materi disampaikan oleh masing-masing pemateri dengan jelas. Bahkan salah seorang pemateri membuat media presentasi berupa ringkasan materi agar lebih mudah menyampaikan materi pada teman-teman anggota kelompok. Terdapat 2-3 mahasiswa yang bertanya pada masing-masing kelompok diskusi.

Setelah 25 menit pemateri menyampaikan materi berkaitan dengan modal, dosen kembali mengambil alih proses perkuliahan dan mengumpulkan semua pertanyaan yang diajukan di masing-masing kelompok. Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa yang belum jelas untuk kembali mengajukan pertanyaan. “Dosen: Luar biasa hari ini, pemateri sudah menyampaikan dengan jelas, pertanyaan-pertanyaan juga sudah dijawab semua. Kemudahan masih adakah yang ingin ditanyakan?”

Beberapa mahasiswa kembali menanyakan materi yang masih belum jelas dan sekaligus memberikan penguatan pada pertanyaan yang sudah dijawab oleh pemateri dalam diskusi kelompok. Perkuliahan diakhiri dengan dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan. Dosen kemudian menutup perkuliahan dengan salam.

3) Menggunakan Kata Positif

Kata positif pada siklus II dosen gunakan pada awal perkuliahan dan memberikan ajakan serta meniadakan kalimat larangan, seperti meniadakan kata “jangan berisik” menjadi “ayo tenang”, “ayo perhatikan”, “ayo kembali ke materi”. Kata positif juga kembali digunakan saat membuat kesimpulan sama seperti apa yang dilakukan pada siklus I, yaitu dengan kata “masuk akal” beserta gerakkannya. Tahap ini termasuk dalam *anchoring*.

4) Memberikan Pujian

Berikut beberapa *reward* yang diberikan kepada mahasiswa saat tindakan siklus II: “Dosen : Bagus, rupanya Rinto sudah melakukan hal yang luar biasa. Dosen: Oke! Terima kasih pemateri yang sudah menjelaskan materi dengan sangat baik.”

5) *Modelling*

Pada tahap *modeling* dosen menjaga kerapian diri sendiri untuk memberikan teladan. Selain memberikan contoh dalam berpakaian dosen juga selalu konsisten dalam bertuturkata yang baik berperilaku sopan dan menjalin keramahan serta keakraban dengan mahasiswa. Tahap *modeling* yang dilakukan dosen juga dengan mengikuti gaya bicara mahasiswa menggunakan kosa kata dan gaya berbicara yang digunakan mahasiswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan siklus II peneliti kembali bertindak sebagai pengamat pelaksanaan perkuliahan pada 9 Maret 2015 pada pukul 14.15-15.55 WIB. Seperti pada siklus I perkuliahan dilaksanakan di ruang 403 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses perkuliahan diawali dengan pengkondisian kelas, salam dan do'a.

Sebagai tindak lanjut dari refleksi pada siklus I dosen lebih memaksimalkan berkomunikasi dengan mahasiswa dan berbincang-bincang ringan sebelum memulai perkuliahan. Hal ini sekaligus

untuk memberi semangat dengan membuat perkuliahan menjadi nyaman. Hal ini dapat diklasifikasikan sebagai *pacing*.

Masih pada tahap *pacing* sekaligus masuk pada tahap *leading* dosen memberikan motivasi sugestif dengan *anchoring* konsentrasi. *Anchoring* konsentrasi termasuk dalam mekanisme menciptakan *rapport* atau keakraban antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa terlihat begitu antusias dan penuh semangat, tidak terkecuali empat mahasiswa yang hadir terlambat mempraktekkan *anchoring* di depan kelas. Kemudian sebelum mengadakan *apersepsi*, dosen mengintruksikan mahasiswa untuk *relaxasi* dengan memposisikan duduk yang nyaman, meletakkan tas agar tidak mengganggu, dan meletakkan alat tulis. Kemudian dosen memberikan kalimat sugestif persuasif dengan meminta mahasiswa untuk memfokuskan pada apa yang akan disampaikan oleh dosen.

Setelah dosen memberikan pengarahan berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, kemudian langsung membagi kelas menjadi kelompok diskusi kecil. Perkuliahan pun dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil yang dipimpin oleh pemateri dan dibantu oleh satu orang moderator dan notulen. Keaktifan mahasiswa untuk mencatat materi maupun bertanya saat diskusi mulai meningkat. Dosen tetap memberikan pengawasan dan sesekali memeriksa kelompok diskusi.

Setelah 25 menit berlalu diskusi kelompok diakhiri dan kelas kembali diambil alih oleh dosen. Dosen meminta pertanyaan yang diajukan di tiap-tiap kelompok untuk dikumpulkan. Memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dijawab oleh penerimanya dan memberikan penguatan. Selanjutnya dosen kembali membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya apabila masih belum jelas. Setelah menjawab semua pertanyaan dan memberikan penguatan pada materi yang sudah disampaikan, dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. Sama seperti pada siklus I dosen menggunakan *anchoring* “masuk akal” untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Selanjutnya peneliti membagikan angket motivasi untuk diisi oleh semua mahasiswa.

Secara keseluruhan tindakan siklus II sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal. Belum maksimal pada bagian penilaian tugas sehingga kendala ini peneliti dan dosen jadikan refleksi untuk lebih memaksimalkan proses demi hasil yang memuaskan.

d. Refleksi

Berdasarkan keseluruhan tindakan kelas siklus II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa siklus II sudah berjalan dengan baik sesuai rencana, dan mahasiswa merasa semakin antusias mengikuti perkuliahan sebagaimana dalam hasil wawancara dengan salah satu

seorang mahasiswa bernama Rizky, menyatakan bahwa mengikuti perkuliahan Edupreunership dengan metode *hypnoteaching* sangat menyenangkan, nyaman, perkuliahan tidak kaku dan monoton. Kegiatan saat proses perkuliahan memberikan kesan baik dan memotivasi Rizky untuk selalu hadir dalam setiap proses perkuliahan dan belajar sebelum mengikuti perkuliahan. Adapun hasil wawancara secara lebih terperinci *terlampir* dalam lampiran 17 halaman 120.

Refleksi pada siklus ini dilaksanakan setelah perkuliahan selesai dan hasil pengolahan angket motivasi selesai diolah. Refleksi dilakukan bersama dosen mata kuliah Edupreneurship. Dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan proses perkuliahan dengan metode *hypnoteaching* sudah berjalan dengan baik dan maksimal, namun perlu adanya penekanan pada pemberian tugas serta penilaiannya. Adapun hasil wawancara secara lengkap *terlampir* dalam lampiran 17 halaman 121.

Dari hasil wawancara peneliti, mahasiswa, dan dosen tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar motivasi belajar mahasiswa sudah ada peningkatan namun masih ada hal yang harus diperbaiki. Hasil wawancara tersebut akan dijadikan acuan untuk perbaikan pelaksanaan pada tindakan siklus III yaitu memperbaiki pada hal penilaian tugas.

3. Penerapan Tindakan Kelas Siklus III

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Siklus III merupakan kelanjutan dari siklus II dan tahap-tahap yang dilalui juga sama dengan tahap-tahap pada siklus II, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Siklus II adalah pertimbangan dalam menentukan perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus III. Maka beberapa hal yang akan dilakukan pada siklus II sebagai perbaikan dari siklus III agar pelaksanaan tindakan berjalan lebih maksimal. Pelaksanaan siklus III berjarak lebih lama dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dikarenakan proses perkuliahan libur dan digantikan dengan jadwal UTS.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus III peneliti bersama dosen menentukan waktu pelaksanaan siklus III yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 April 2015 dengan materi pokok lokasi dan layout. Selain itu pada tahap perencanaan ini kami juga menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan dalam siklus III nanti. Untuk SAP secara lebih lengkap *terlampir* dalam lampiran 18 halaman 122.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan perbaikan dari refleksi pada siklus II maka dosen dalam melaksanakan tindakan mengakhiri dengan memberikan tugas. Hal ini dikarenakan untuk lebih memaksimalkan lagi penilaian

tugas dari mahasiswa. Berikut adalah pelaksanaan tindakan pada siklus III.

Perkuliahan Edupreneurship dilaksanakan pada pukul 14.15 WIB di ruang 403 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa langsung memposisikan duduk setelah memasuki ruang kelas. Dosen langsung mengawali perkuliahan dengan salam dan menanyakan kabar sekaligus kabar pelaksanaan UTS.

Dosen : Assalamuallaikum warah matullahi wa barakatu..

Mahasiswa: Wa'allaikum salam Wr. Wb.

Dosen : Sehat semua?

Mahasiswa: Sehat!!! (secara serempak)

Dosen : Soal UTSnya terlalu mudah bukan?

Mahasiswa: Mudah pak, mudah soalnya hanya jawabannya yang susah.

Setelah menanyakan kabar dan berbicara kaitannya dengan pelaksanaan UTS dosen langsung memulai pelaksanaan metode *hypnoteaching* pada siklus III ini. Secara umum pelaksanaan *hypnoteaching* pada siklus III sama dengan pelaksanaan pada siklus II, namun ada beberapa hal tambahan secara teknisnya. Berikut adalah hasil penerapan *hypnoteaching* pada siklus III:

1) Niat dan Motivasi

Seperti pada siklus I, pada siklus II ini sebelum melakukan tindakan dosen terlebih dahulu melakukan *self hypnosis* untuk memotivasi diri dan mahasiswa demi keberhasilan saat pelaksanaan tindakan. Ada yang berbeda dengan pelaksanaan

self hypnosis pada pelaksanaan tindakan siklus III ini, dosen memberikan *relaxsasi* dengan kata-kata motivasi diiringi alunan musik yang lembut. Pertama-tama dosen meminta mahasiswa untuk duduk dengan nyaman, tidak ada yang memegang alat tulis dan lainnya. Dosen kemudian meminta mahasiswa untuk menutup mata, menarik nafas dan menghembuskan secara perlahan. Langkah ini dilakukan secara berulang-ulang.

Alunan musik *relaxsasi* mulai mengiringi proses dosen memberikan sugesti-sugesti kata-kata motivasi. Mahasiswa mengikuti apa yang diperintahkan oleh dosen. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit sebelum akhirnya perkuliahan memasuki pada kegiatan inti.



Gambar 7. Suasana *relaxsasi* pada siklus III

2) *Pacing*

Pacing mulai dilakukan dari saat dosen menanyakan kondisi mahasiswa dan kesiapan mahasiswa untuk memulai perkuliahan hari ini setelah *relaxsasi* berakhir. Teknis pelaksanaan *pacing* dilakukan dengan menyamakan gerak tubuh, bahasa serta gelombang otak dosen dengan mahasiswa saat menjawab pertanyaan tentang kabar maupun kesiapan.

Dosen : Bagaimana sudah siap sekarang, UTS sudah tidak usah dipikirkan kembali, sekarang kita mulai kembali materi yang baru dan kita maksimalkan konsentrasi serta fokus kita untuk yang akan datang bukan untuk yang sudah berlalu. Sudah siap?

Mahasiswa : Siap Pak!!

Di awal perkuliahan dosen berhasil membuat atmosfir perkuliahan menarik dan seperti kembali dengan semangat baru, di mana mahasiswa baru saja menghadapi UTS yang dirasa cukup sulit sehingga beberapa mahasiswa seperti *down*.

Tahap *leading* diawali dengan dosen mengulang materi perkuliahan minggu lalu dan memberikan pengarahannya berkaitan dengan materi yang akan disampaikan hari ini. Selanjutnya kelas melaksanakan proses perkuliahan dengan sistem diskusi kelas besar. Mahasiswa yang bertugas mempresentasikan materi berada di depan. Pendengar (mahasiswa lainnya) dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil berjumlah 3-4 orang dan diberikan tugas mencatat kesimpulan materi yang disampaikan.

Setelah pemateri selesai menyampaikan materi dosen kembali memberikan tugas pada tiga kelompok tercepat untuk mengajukan pertanyaan. Setelah diskusi kelas berakhir, dosen melanjutkan dengan memberikan penguatan pada materi yang sudah disampaikan serta tetap memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya.

Diakhir perkuliahan dosen memberikan tugas/ *post test* yang berkaitan dengan materi diskusi. Tiga pertanyaan diajukan oleh dosen dan dijawab dalam selembar kertas oleh mahasiswa kemudian dikumpulkan. Dosen mengakhiri perkuliahan dengan salam.

3) Menggunakan Kata Positif

Kata positif pada siklus III dosen gunakan dengan cara *relaxsasi* pada awal perkuliahan. Selama proses *relaxsasi* dosen secara keseluruhan menggunakan kata-kata dan kalimat yang positif serta memotivasi. Kalimat tersebut antara lain : “Anda pasti mampu”, “Anda akan dapat menggapainya”, dan “hal-hal baik akan mulai mengalir dalam tubuh anda, anda rasakan mengalir, mengalir dan meresap dalam tubuh anda”. Kata positif juga kembali digunakan saat membuat kesimpulan sama seperti apa yang dilakukan pada siklus I, yaitu dengan kata “masuk akal” beserta gerakkannya.

4) Memberikan Pujian

Pada siklus III ini pemberian pujian atau *reward* tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah disampaikan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Berikut beberapa *reward* yang diberikan kepada mahasiswa saat tindakan siklus III: Dosen : Baik, terima kasih Aman. Dosen : Oke! Terima kasih pemateri yang sudah menjelaskan materi dengan sangat baik.”

5) *Modeling*

Pada tahap *modeling* dosen menjaga kerapian diri sendiri untuk memberikan teladan. Selain memberikan contoh dalam berpakaian dosen juga selalu konsisten dalam bertutur atau yang baik berperilaku sopan dan menjalin keramahan serta keakraban dengan mahasiswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan siklus III peneliti kembali bertindak sebagai pengamat pelaksanaan perkuliahan pada 6 April 2015 pada pukul 14.15-15.55 WIB. Seperti pada siklus I perkuliahan dilaksanakan di ruang 403 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses perkuliahan diawali dengan pengkondisian kelas, salam dan do'a.

Sebagai tindak lanjut dari refleksi pada siklus II dosen mengakhiri perkuliahan dengan penugasan individu. Hal ini sekaligus untuk memberikan penguatan pada materi yang telah

disampaikan sekaligus memberikan penilaian pada mahasiswa. Hal ini dapat diklasifikasikan sebagai *pacing*.

Masih pada tahap *pacing* sekaligus masuk pada tahap *leading* dosen memberikan motivasi sugestif dengan *relaxsasi*. Mahasiswa mengikuti tahap ini dengan antusias dan nyaman, memperhatikan apa saja yang diinstruksikan oleh dosen. Kelas menjadi hening dan yang terdengar hanyalah kalimat-kalimat sugestif yang disampaikan oleh dosen serta lagu pengiring proses *relaxsasi*. Proses ini sempat terganggu oleh nada dering salah satu mahasiswa yang tiba-tiba berbunyi, namun tidak mengurangi keseriusan proses ini dan tetap berjalan lancar hingga akhir proses.

Setelah dosen memberikan pengarahannya berkaitan dengan materi yang disampaikan, kemudian langsung membagi kelas menjadi kelompok diskusi kecil berjumlah 3-4 mahasiswa yang diberikan tugas untuk membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan. Diskusi kelas ini dipimpin oleh mahasiswa yang bertugas menyampaikan materi di depan kelas. Setelah materi selesai disampaikan, dosen kembali menugaskan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, kesempatan ini hanya diberikan kepada tiga kelompok tercepat dikarenakan waktu yang semakin mendekati akhir perkuliahan, dosen tetap memberikan pengawasan.

Dosen membantu menjawab semua pertanyaan dan memberikan penguatan pada materi yang sudah disampaikan.

Setelah pertanyaan berhasil dijawab dan dikuatkan oleh dosen, dosen memberikan tugas individu berupa 3 pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa pada selembar kertas. Pertanyaan ini sebagai tugas individu sekaligus menguji konsentrasi dan fokus mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Di akhir perkuliahan, dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan. Sama seperti pada siklus I dosen menggunakan *anchoring* “masuk akal” untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Selanjutnya peneliti membagikan angket motivasi untuk diisi oleh semua mahasiswa.

d. Refleksi

Secara keseluruhan tindakan siklus III sudah berjalan dengan baik dan maksimal. Mahasiswa sudah aktif bertanya, mencatat materi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Suasana kelas selama proses perkuliahan nyaman dan terkendali, mahasiswa fokus serta konsentrasi pada materi yang disampaikan. Hal ini menjadi dasar bahwa pelaksanaan tindakan siklus III sudah cukup dan maksimal sehingga tidak perlu untuk dilanjutkan pada pelaksanaan tindakan siklus IV.

B. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Edupreneurship

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya motivasi adalah penggerak untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan yang direncanakan. Motivasi

sebagai dorongan memang bisa berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) maupun berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi psikologi maupun pemahaman terhadap informasi. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat berupa kondisi yang tercipta maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mempunyai pengaruh yang besar dalam perkuliahan. Sebab dengan adanya dorongan, mahasiswa dapat mengkonstruksi kemampuannya untuk melakukan sesuatu, yaitu belajar. Oleh sebab itu proses pembelajaran hendaknya diarahkan pada pemberian motivasi pada diri mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, pada awal perkuliahan Edupreneurship dapat dikatakan mahasiswa belum memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Begitu pula pada perkuliahan mata kuliah lain yang dibawa dengan metode yang monoton, di mana dosen masih menyampaikan materi dengan metode yang kurang bervariasi. Hal ini membuat perkuliahan menjadi terkesan membosankan. Mahasiswa menjadi jenuh saat mengikuti perkuliahan dan tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan dosen serta semakin meningkatnya angka bolos kuliah yang dilakukan oleh para mahasiswa. Maka dari itu, peneliti merasa perlu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *hypnoteaching* dalam hal ini dikuasai langsung oleh ahli dan tidak lain adalah dosen Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian tersebut dilakukan selama tiga siklus yang setiap

siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Berikut adalah hasil dari penelitian setiap siklus.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilaksanakan selama proses perkuliahan pada siklus I terlihat beberapa mahasiswa yang masih belum fokus dengan kegiatan perkuliahan dikarenakan lebih asyik mengobrol dengan teman disebelahkan, bermain *handphone* (HP) dan mengoperasikan laptop. Mahasiswa mulai memperhatikan penjelasan awal yang disampaikan oleh dosen maupun penjelasan inti yang disampaikan oleh teman yang bertugas sebagai persentator.

Selain data yang diperoleh dari hasil pengamatan, peneliti juga memperoleh data melalui angket dan lembar observasi. Data tersebut oleh peneliti dihitung dalam berbentuk presentase. Presentase tersebut dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Sekor Tiap Butir Pertanyaan}}{\text{Jumlah Siswa x Sekor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kuantitatif yang diperoleh ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Tafsiran yang digunakan untuk data kuantitatif adalah sebagai berikut:⁴

Tabel II Presentase Tafsiran Nilai

No	Persentase	Kategori
1	0-33,32%	Rendah
2	33,33% - 66,65%	Sedang
3	66,66% - 100%	Tinggi

⁴ Masur Muslih, *Melakukan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 60

Berikut adalah hasil angket motivasi mahasiswa siklus I:

Tabel III Hasil Olahan Angket Motivasi Mahasiswa Siklus I

Kegiatan	SS	S	TS	STS	Jumlah
Saya membaca lebih dulu materi sebelum di ajarkan di kelas	8	16	5	9	90
<i>Hypnoteaching</i> membuat saya lebih semangat mengikuti perkuliahan	18	18	1	2	130
Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami	12	19	5	3	118
Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari Dosen	7	16	4	2	86
Saya berani mengemukakan pendapat saat perkuliahan	11	19	5	3	114
Dengan <i>hypnoteaching</i> saya lebih fokus terhadap penjelasan dosen	16	18	2	3	125
Saya mencatat penjelasan dari dosen	14	19	3	3	122
Saya suka apabila dosen memberikan tugas	4	22	9	4	104
Setiap kali dosen memberikan tugas saya selalu berusaha mengerjakannya	18	17	1	3	128
Saya senang dengan perkuliahan edupreunership dengan menggunakan <i>hypnoteaching</i>	17	17	3	2	127
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya nyaman dan <i>relax</i>	17	18	1	2	126
Saya mengulang membaca materi yang telah diajarkan dosen	7	23	5	4	111
Saya mngumpulkan tugas dari dosen tepat waktu	16	17	2	4	123
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya lebih berpartisipasi dalam perkuliahan Edupreunership	16	18	3	2	126
Saya bertekad mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya sendiri	17	15	3	4	123
Jumlah	792	816	104	41	1753
Persentase	$\frac{1753}{42 \times 15 \times 4} \times 100\% = 69.56\%$				
Kategori	Tinggi				

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa selama proses perkuliahan pada siklus I termasuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 69,56%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan motivasi mahasiswa semester II kelas PGMI-A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama dalam hal semangat mengikuti pelajaran lebih fokus terhadap penjelasan materi dan juga mahasiswa terlihat senang serta nyaman dalam perkuliahan Edupreneurship.

Selain angket, peningkatan motivasi mahasiswa pada siklus II dapat dilihat dari hasil observasi sebagai berikut:

Tabel IV Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus I

Aspek yang diamati	Realisasi			Nilai
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			1
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama		√		2
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		2
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan		√		2
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung		√		2
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen		√		2
Mencatat materi perkuliahan		√		2
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen		√		2
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan		√		2
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	3
Jumlah skor				20
Presentase				$\frac{20}{30} \times 100\%$ = 66,67%
Kategori				Tinggi

Berdasarkan data-data tersebut pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat disampaikan bahwa motivasi mahasiswa sudah dapat dikategorikan cukup baik dengan melihat hasil angket yang menunjukkan perolehan angka sebanyak 69,56% dan diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukan angka yang tidak jauh berbeda dengan hasil perhitungan angket yaitu sebanyak 66,67% yang mengklasifikasikan motivasi mahasiswa dalam dikategorikan tinggi. Pada siklus I didapatkan hasil motivasi dalam kategori tinggi namun perolehan persentase yang masih rendah, untuk dapat meningkatkan lagi motivasi mahasiswa maka dilakukan siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa mengalami peningkatan. Pada siklus II ini mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan, fokus dalam memperhatikan penjelasan, semangat dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari dosen maupun pada saat diskusi dalam kelompok.

Selanjutnya adalah data yang diperoleh dari angket yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel V Hasil Olahan Angket Motivasi Mahasiswa Siklus II

Kegiatan	SS	S	TS	STS	Jumlah
Saya membaca lebih dulu materi sebelum di ajarkan di kelas	8	27	4	1	122
<i>Hypnoteaching</i> membuat saya lebih semangat mengikuti perkuliahan	21	19	0	0	141
Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami	16	23	1	0	135
Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari Dosen	6	30	4	0	122
Saya berani mengemukakan pendapat saat perkuliahan	9	26	3	0	120
Dengan <i>hypnoteaching</i> saya lebih fokus terhadap penjelasan dosen	20	18	2	0	138
Saya mencatat penjelasan dari dosen	16	21	3	0	133
Saya suka apabila dosen memberikan tugas	3	30	6	1	115
Setiap kali dosen memberikan tugas saya selalu berusaha mengerjakannya	23	16	1	0	142
Saya senang dengan perkuliahan edupreunership dengan menggunakan <i>hypnoteaching</i>	22	18	0	0	142
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya nyaman dan <i>relax</i>	22	17	0	0	139
Saya mengulang membaca materi yang telah diajarkan dosen	4	29	6	1	116
Saya mngumpulkan tugas dari dosen tepat waktu	23	15	2	0	141
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya lebih berpartisipasi dalam perkuliahan Edupreunership	16	22	2	0	134
Saya bertekad mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya sendiri	27	13	0	0	147
Jumlah	944	972	68	3	1987
Persentase	$\frac{1987}{42 \times 15 \times 4} \times 100\% = 78.84\%$				
Kategori	Tinggi				

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa selama proses perkuliahan Edupreneurship pada siklus II mengalami

peningkatan sebesar 9,28% yakni dari 69,56% menjadi 78, 84%. Perhitungan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hasil perhitungan ini menunjukkan motivasi belajar mahasiswa dikategorikan tinggi. Selain itu peningkatan motivasi mahasiswa pada siklus II juga dapat dilihat dari hasil observasi berikut:

Tabel VI Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus II

Aspek yang diamati	Realisasi			Nilai
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			1
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama			√	3
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		2
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan	√			1
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung			√	3
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen		√		2
Mencatat materi perkuliahan		√		2
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen		√		2
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan		√		2
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	3
Jumlah skor				21
Presentase				$\frac{21}{30} \times 100\%$ = 70%
Kategori				Tinggi

Dari lembar observasi terlihat motivasi mahasiswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,33% yakni dari siklus I sebesar 66,67% menjadi 70% dengan kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mengalami peningkatan lagi. Peningkatan tersebut sudah dikatakan baik dengan presentase yang cukup tinggi. Namun karena dalam proses perkuliahan masih ada

kekurangan, jadi dikatakan pelaksanaan tindakan belum maksimal. Untuk itu kemudian peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III.

3. Siklus III

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan selama proses perkuliahan siklus III dapat dikatakan bahwa peningkatan motivasi belajar mahasiswa sudah maksimal. Pada siklus ini proses perkuliahan sudah berjalan dengan baik tanpa ada gangguan apapun, mahasiswa tidak lagi terlihat sibuk dengan aktivitas individu dan lebih fokus pada perkuliahan, berani bertanya ketika mendapatkan kesulitan serta terlihat antusias setiap dosen memberikan pertanyaan. Mahasiswa lebih aktif ketika diskusi kelas sedang berlangsung, saat tidak ada kesempatan untuk bertanya mahasiswa memberikan penguatan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat diskusi, sehingga proses diskusi kelompok sangat aktif.

Selanjutnya data yang diperoleh dari angket diuraikan sebagai berikut:



Tabel VII Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa Siklus III

Kegiatan	SS	S	TS	STS	Jumlah
Saya membaca lebih dulu materi sebelum di ajarkan di kelas	12	25	3	0	129
<i>Hypnoteaching</i> membuat saya lebih semangat mengikuti perkuliahan	16	24	0	0	136
Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami	18	21	1	0	137
Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari Dosen	15	22	3	0	132
Saya berani mengemukakan pendapat saat perkuliahan	16	19	5	0	131
Dengan <i>hypnoteaching</i> saya lebih fokus terhadap penjelasan dosen	14	26	0	0	134
Saya mencatat penjelasan dari dosen	21	19	0	0	141
Saya suka apabila dosen memberikan tugas	12	24	3	1	127
Setiap kali dosen memberikan tugas saya selalu berusaha mengerjakannya	15	25	0	0	135
Saya senang dengan perkuliahan edupreunership dengan menggunakan <i>hypnoteaching</i>	23	17	0	0	143
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya nyaman dan <i>relax</i>	23	17	0	0	143
Saya mengulang membaca materi yang telah diajarkan dosen	15	20	5	0	130
Saya mngumpulkan tugas dari dosen tepat waktu	18	22	0	0	138
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya lebih berpartisipasi dalam perkuliahan Edupreunership	22	18	0	0	142
Saya bertekad mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya sendiri	24	16	0	0	144
Jumlah	1056	945	40	1	2042
Persentase	$\frac{2042}{42 \times 15 \times 4} \times 100\% = 81.03\%$				
Kategori	Tinggi				

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa selama proses perkuliahan Edupreneurship pada siklus III mengalami

peningkatan sebesar 2,19% yakni dari 78,84% menjadi 81,03%. Perhitungan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hasil perhitungan ini menunjukkan motivasi belajar mahasiswa dikategorikan tinggi. Selain itu peningkatan motivasi mahasiswa pada siklus III juga dapat dilihat dari hasil observasi berikut:

Tabel VIII Hasil Olahan Lembar Observasi Motivasi Mahasiswa

Siklus III

Aspek yang diamati	Realisasi			Nilai
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi		√		2
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama			√	3
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		2
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan			√	3
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung			√	3
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen			√	3
Mencatat materi perkuliahan		√		2
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen			√	3
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan			√	3
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	3
Jumlah skor				26
Presentase				$\frac{26}{30} \times 100\%$ = 86.67%
Kategori				Tinggi

Dari lembar observasi terlihat motivasi mahasiswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,67% yakni dari siklus II sebesar 70% menjadi 86,67% dengan kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mengalami peningkatan yang tinggi. Peningkatan tersebut sudah

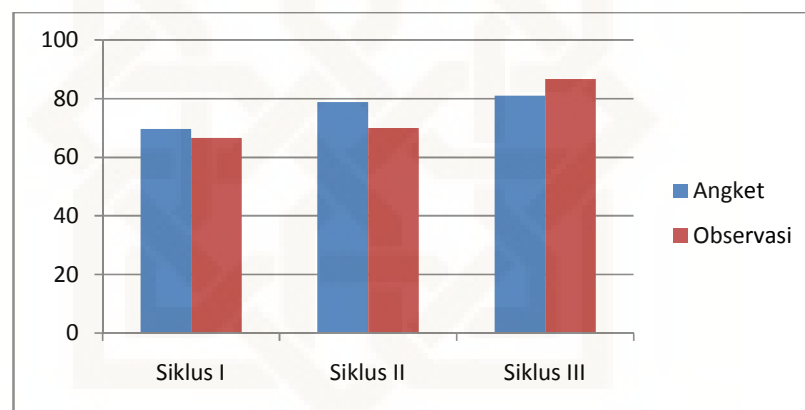
dikatakan baik bahkan maksimal dengan presentase yang tinggi. Mahasiswa menunjukkan motivasi tinggi dalam mengikuti perkuliahan Edupreneurship. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa fokus dan konsentrasi saat perkuliahan sedang berlangsung, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dosen, bersemangat dalam mengikuti perkuliahan, menjaga ketenangan pada saat perkuliahan berlangsung dan tampak antusias dalam mengikuti intruksi yang diberikan.

Berdasarkan seluruh pemaparan di atas telah menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dilihat dari perhitungan angket mahasiswa yang mencapai 69,56% pada siklus I dengan kategori tinggi. Sedangkan perhitungan angket pada siklus II mencapai 78,84% dengan kategori tinggi, dan pada perhitungan angket siklus III mencapai 81,03% dengan kategori tinggi. Secara keseluruhan peningkatan sebesar 11,47%.

Demikian pula dengan hasil perhitungan pada lembar observasi, di mana motivasi belajar mahasiswa pada siklus I sebesar 66,67% yang sudah dalam kategori tinggi, selanjutnya pada siklus II mencapai 70% dengan kategori tinggi, dan pada siklus III peningkatan bertambah menjadi 86, 67%. Peningkatan motivasi mahasiswa tersebut berupa semangat mengikuti perkuliahan, lebih fokus terhadap penjelasan materi dan mahasiswa juga terlihat senang dalam perkuliahan Edupreneurship. Pada siklus II motivasi tersebut semakin meingkat dan ditambah pula dengan semangat dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari dosen maupun bertanya pada saat dilakukan diskusi kecil, mencatat penjelasan dan mengerjakan tugas tepat waktu serta mahasiswa semakin kreatif untuk membuat media

pembelajaran sendiri agar lebih mudah menjelaskan materi saat persentasi. Kemudian pada siklus III mengalami peningkatan lagi. Di mana siswa mulai terbiasa menjawab soal secara mandiri dan mendengarkan penjelasan dengan penuh konsentrasi dan mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dengan semikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *hypnoteaching* dalam perkuliahan Edupreneurship mampu meningkatkan motivasi mahasiswa semester II PGMI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini digambarkan oleh peneliti dalam diagram dibawah ini:



Gambar 8. Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan *Hypnoteaching* dalam Perkuliahan Edupreunership

Secara keseluruhan penerapan metode *hypnoteaching* berjalan baik. Secara umum dosen sudah menerapkan dengan baik dan maksimal serta mahasiswa begitu semangat dan berkonsentrasi saat mengikuti perkuliahan Edupreneurship.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *hypnoteaching* dalam perkuliahan Edupreneurship di kelas PGMI-A mahasiswa semester II Tahun Akademik 2014/2015 Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus pertama terlaksana pada tanggal 2 Maret 2015, siklus II terlaksana pada tanggal 9 Maret 2015 dan siklus III terlaksana pada tanggal 6 April 2015. Pelaksanaan tindakan *hypnoteaching* di setiap siklus mencakup beberapa tahapan yaitu *pacing*, *leading*, serta *modeling*. *Pacing* dilakukan dalam bentuk *yelling* dan *relaxasi* dengan cara tarik nafas dan sugesti *relaxasi* motivasi. *Leading* dilakukan dalam bentuk penjelasan materi. Sedangkan *modeling* dilakukan dalam bentuk pemberian teladan dalam tutur kata, perilaku maupun penampilan. Selain itu *hypnoteaching* juga dilakukan dalam bentuk pemberian *reward*, penggunaan kata-kata positif serta penekanan terhadap hal-hal penting. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam dilakukan refleksi di setiap siklusnya.
2. Penerapan metode *hyonoteaching* mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam perkuliahan Edupreneurship. Peningkatan motivasi

mahasiswa pada siklus I terlihat dengan indikator mahasiswa semangat mengikuti perkuliahan, mahasiswa merasa nyaman dan *relax* dan juga terlihat senang dalam perkuliahan Edupreneurship.

Sedangkan pada siklus II peningkatan motivasi mahasiswa terlihat pada antusiasme dalam mengikuti perkuliahan, fokus dalam memperhatikan penjelasan, semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan mahasiswa mulai aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman maupun oleh dosen. Dan pada siklus III motivasi mahasiswa meningkat lagi khususnya terlihat saat mahasiswa mulai terbiasa menjawab soal secara mandiri, mendengarkan penjelasan dengan penuh konsentrasi dan mencatat materi perkuliahan, membaca materi sebelum diajarkan dan mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Motivasi mahasiswa dilihat dari hasil angket pada siklus I sebesar 73,1% yang menunjukkan kategori tinggi, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,79% dengan kategori tinggi, dan pada siklus III menjadi 85,1% dengan kategori tinggi. Demikian pula dari hasil lembar observasi motivasi mahasiswa pada siklus I sebesar 66,67% dengan kategori tinggi, pada siklus II menjadi 70% dengan kategori tinggi dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 86,67% dengan kategori tinggi. Dengan demikian secara keseluruhan motivasi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 12%. Peningkatan motivasi ini terjadi

secara bertahap mulai dari presentasi yang terendah hingga meningkat pada setiap siklusnya walaupun seluruhnya masuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait peningkatan motivasi mahasiswa perlu adanya perbaikan dan sarana yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Dosen

Dosen hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas perkuliahan yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi dalam pelaksanaan perkuliahan sehingga meningkatkan semangat mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Dosen juga dapat mengoptimalkan metode *hypnoteaching* sebagai salah satu alternatif metode perkuliahan untuk mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar yang nantinya akan memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat penjelasan serta dapat menjadikan mahasiswa lebih fokus dalam meningkatkan perkuliahan.

2. Kepada Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, memaksimalkan kesempatan menuntut ilmu dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat maupun agama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbul 'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah peneliti curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, dosen, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Albani , Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-, *Shahih at Targhib wa at Tarhib: Hadist Shahih Tetang Ajuran dan Janji Pahala, Ancaman dan Dosa*, Jakarta: Darul Hag, 2012.
- A.M., Sardiman, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali, 1986.
- Arends, Richard I., *Belajar Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Salemba, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ed. VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bobbi dePorter, dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Kaifa, 2007.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Daien , Amien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1973.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajarannya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 2006
- F., Irfan, *Hypnoteraphy For Healthy an Happiness Life*, Yogyakarta: Pustaka Larasati, -----.
- Hajar, Ibnu, *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar Dengan Hipnoterapi*, Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Hakim, Andri, *Hypnosis In Teaching Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*, Jakarta: Visimedia, 2011.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muslih, Masur, *Melakukan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nata, Abudin, *Metode Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Noer, Mohammad, *Hypnoteaching For Success Learning*, Yogyakarta: Penguasaan, 2010.
- Pujadi, Arko, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia *Business and Management Journal Bunda Mulia*, 3:2007.
- Reni Fatima Anggraeni, “Penerapan *Hypnoteaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII B SMPN 1 Bansari Temanggung Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUKA, 2012
- Rodli Abdul Latif, “Pengaruh Metode *Hyypnotaeching* Dalam *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Analisis Kritis Siswa Kelas XI IPA DI SMA Negeri Yogyakarta” , *Skripsi*, Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN SUKA , 2013
- Tabrani Rusyan, A, dan Atang Kusdinar, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Thoha ,Chabib dan Abdul Mu’ti, PBM PAI di Sekolah; *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Bekerja Sama dengan Pustaka Pelajar, 1998.
- Uno , Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman ,Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

Yustina, N., *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*,
Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012.



Lampiran 1

ANGKET MOTIVASI

Nama Mahasiswa :
 No. Absen/ NIM :
 Kelas :
 Tanggal Penelitian :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai keadaan saudara saat mengikuti perkuliahan Edupereunership.
2. Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pengumpulan data

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Kegiatan	SS	S	TS	STS
Saya membaca lebih dulu materi sebelum di ajarkan di kelas				
<i>Hypnoteaching</i> membuat saya lebih semangat mengikuti perkuliahan				
Saya berani bertanya jika ada materi yang belum saya pahami				
Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari Dosen				
Saya berani mengemukakan pendapat saat perkuliahan				
Dengan <i>hypnoteaching</i> saya lebih fokus terhadap penjelasan dosen				

Saya mencatat penjelasan dari dosen				
Saya suka apabila dosen memberikan tugas				
Setiap kali dosen memberikan tugas saya selalu berusaha mengerjakannya				
Saya senang dengan perkuliahan edupreunership dengan menggunakan <i>hypnoteaching</i>				
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya nyaman dan <i>relax</i>				
Saya mengulang membaca materi yang telah diajarkan dosen				
Saya mngumpulkan tugas dari dosen tepat waktu				
Metode <i>hypnoteaching</i> membuat saya lebih berpartisipasi dalam perkuliahan Edupreunership				
Saya bertekad mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya sendiri				

Lampiran 2**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR**

Pokok Bahasan :
 Siklus/ Pertemuan :
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi				
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama				
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan				
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan				
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung				
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen				
Mencatat materi perkuliahan				
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen				
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan				
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung				

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Instansi :
 Kelas/ Semester :
 Siklus/ Pertemuan :
 Hari/ Tanggal :
 Jam :
 Materi :
 Jumlah Siswa :

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1 Dosen membuka perkuliahan dengan doa			
	1.2 Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan sebelum menyampaikan materi			
	1.3 Dosen mengadakan apersepsi			
	1.4 Dosen melaksanakan <i>pacing</i>			
2	Kegiatan Inti			
	2.1 Dosen mengadakan motivasi (<i>Pacing</i>)			
	2.2 Dosen menjelaskan materi perkuliahan : <i>Leading</i>			
	2.3 Dosen menggunakan kata positif			
	2.4 Dosen memberikan <i>Reward</i>			
	2.5 Dosen menjadi <i>Modelling</i>			
	2.6 Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang belum jelas			
	2.7 Dosen memberikan tanggapan kepada mahasiswa yang bertanya			

3	Kegiatan Penutup			
	3.1 Dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			
	3.2 Dosen menutup perkuliahan dengan doa			

Yogyakarta,

Observer

.....

Lampiran 4**PEDOMAN WAWANCARA****A. Dosen Mata Kuliah Edupreunership**

1. Menurut Bapak bagaimana respon mahasiswa dengan metode perkuliahan yang diterapkan selama ini?
2. Apakah Bapak senang menggunakan model perkuliahan yang lebih mengaktifkan dan melibatkan mahasiswa?
3. Menurut Bapak apa kekurangan dan kelebihan dari perkuliahan yang menggunakan metode *hyonoteaching* ini?
4. Menurut Bapak usaha-usaha apalagi yang dapat dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa?

B. Mahasiswa

1. Apa yang anda rasakan terkait perkuliahan Edupreunership dengan metode *hypnoteaching* ?
2. Apakah ada perbedaan suasana perkuliahan antara perkuliahan yang diterapkan saat ini dengan sebelumnya?
3. Dimana letak perbedaanya?
4. Apakah anda merasa senang dengan metode *hypnoteaching* yang diterapkan pada mata kuliah Edupreunership?
5. Mengapa anda merasa senang?
6. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi anda dalam kegiatan perkuliahan?

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Senin/ 2 Maret 2015
 Jam : 14.15- 15.55 WIB
 Lokasi : Ruang 403
 Sumber Data : Proses Perkuliahan Edupreunership

Deskripsi data :

Proses perkuliahan dimulai sekitar pukul 14.30 WIB, sedikit terlambat dari waktu yang sudah dijadwalkan. Berada di ruang 403 dihadiri oleh 40 mahasiswa. Peneliti sudah berada dikelas ketika mahasiswa masuk dan dosen memulai perkuliahan , sehingga pengamatan ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan sebelum pembukaan hingga penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat perkuliahan mahasiswa bersemangat pada awal atau tahap pembukaan dan ketika masuk pada kegiatan inti semangat belajar mahasiswa tiba-tiba menurun. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 5 mahasiswa asyik bermain HP, laptop dan mengobrol dengan teman duduk saat dosen memberikan penjelasan di depan. Dalam menyampaikan materi dosen biasanya menggunakan metode ceramah juga menjadi penyebab mahasiswa kurang termotivasi dalam mengikuti perkuliahan

Intrepretasi :

Perkuliahan Edupreunership dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan suasana yang berbeda dalam arti dosen menggunakan cara bervariasi dalam mengajar.

CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Senin/ 9 Maret 2015
 Jam : 14.15- 15.55 WIB
 Lokasi : Ruang 403
 Sumber Data : Proses Perkuliahan Edupreunership

Deskripsi data :

Proses perkuliahan dimulai sekitar pukul 14.15 WIB, berada di ruang 403 dihadiri oleh 40 mahasiswa. Peneliti sudah berada dikelas ketika mahasiswa masuk dan dosen memulai perkuliahan , sehingga pengamatan ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan sebelum pembukaan hingga penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat perkuliahan mahasiswa mulai bersemangat dan fokus serta konsentrasi saat dosen menyampaikan penjelasan awal. Kondisi ini berlanjut pada saat diskusi kelompok, mahasiswa semakin aktif bertanya maupun memberikan tanggapan. *Yelling* diawal perkuliahan menjadi janji yang disampaikan oleh mahasiswa bersama dosen sebelum memulai perkuliahan hari ini. Dosen semakin aktif dan menjalin komunikasi yang akrab bersama mahasiswa. Menyampaikan materi dalam kelompok kecil menjadi salah satu metode yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Intrepretasi :

Perkuliahan Edupreunership dapat berjalan dengan maksimal apabila sudah terbangun tujuan belajar dari awal dan dosen menggunakan cara penyampaian materi yang bervariasi.

CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Senin/ 9 Maret 2015
 Jam : 16.00 WIB
 Lokasi : Lantai 4 FITK
 Sumber Data : Rizky Suti Anggraeni

Deskripsi data :

Informan adalah mahasiswi PGMI semester II UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana kesan mengikuti perkuliahan Edupreunership dengan metode *hypnoteaching*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat perkuliahan mahasiswa merasa senang, nyaman, tidak mengantuk, dan lebih termotivasi untuk belajar sebelum mengikuti perkuliahan. Mahasiswa juga lebih bersemangat membuat media-media persentasi serta mencatat materi yang disampaikan. Mahasiswa tertarik dengan metode *hypnoteaching* yang digunakan oleh dosen saat menyamapikan materi selain itu pembawaan dosen yang mampu menyampakan posisi dengan mahasiswa menjadikan proses perkuliahan nyaman dan tidak kaku.

Intrepretasi :

Perkuliahan Edupreunership dapat berjalan dengan menyenangkan, nyaman dan tidak kaku apabila metode yang digunakan oleh dosen berbeda dengan proses perkuliahan lainnya dalam arti dosen menggunakan cara yang lebih bervariasi atau bisa dikatakan baru dalam mengajar.

CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Maret 2015
 Jam : 12.00 WIB
 Lokasi : Ruang Dosen
 Sumber Data : Bapak Andi Prastowo, M. Pd. I.

Deskripsi data :

Informan adalah dosen PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen yang menggunakan metode *hypnoteaching*. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai pelaksanaan siklus I dan siklus II serta hal apa yang masih perlu diperbaiki dalam memaksimalkan perkuliahan Edupreunership.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I dan siklus II sudah baik, hasil rekapitulasi angket motivasi mahasiswa menunjukkan hasil presentase pada siklus I sebesar 66.59% dengan kategori tinggi dan pada siklus II sebesar 78.84% dengan kategori tinggi. Hal yang perlu diperbaiki dan dimaksimalkan adalah pemberian tugas serta penilaian tugas.

Intrepretasi :

Perkuliahan Edupreunership dapat berjalan dengan maksimal apabila metode yang dilakukan lebih mengaktifkan mahasiswa dan dilakukan dengan suasana kelas yang bervariasi.

CATATAN LAPANGAN KE-5

Metode Pengumpulan Data : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Rabu/ 6 April 2015
 Jam : 14.15-15.55 WIB
 Lokasi : Ruang 403
 Sumber Data : Proses Perkuliahan Edupreunership

Deskripsi data :

Proses perkuliahan dimulai sekitar pukul 14.15 WIB, berada di ruang 403 dihadiri oleh 40 mahasiswa. Peneliti sudah berada dikelas ketika mahasiswa masuk dan dosen memulai perkuliahan, sehingga pengamatan ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap persiapan sebelum pembukaan hingga penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat akan dimulai perkuliahan mahasiswa sempat murung dikarenakan hasil UTS yang masih belum maksimal. Dalam mengatasi hal ini dosen melakukan *relaxsasi* dengan memberikan kata-kata sugestif diiringi alunan musik, metode ini termasuk dalam proses *hypnosis*. Mahasiswa kembali antusias dan fokus setelah proses ini berlangsung.

Intrepretasi :

Perkuliahan Edupreunership berjalan baik apabila mahasiswa siap, fokus serta merasa nyaman dengan suasana yang mendukung dalam arti dosen menggunakan *hypnosis* yang dipadukan dalam mengajar untuk membuat suasana menjadi nyaman.

CATATAN LAPANGAN KE-6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Rabu/ 22 April 2015
 Jam : 11.00 WIB
 Lokasi : Ruang Dosen
 Sumber Data : Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah dosen PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen yang menggunakan metode *hypnoteaching*. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai keunggulan dan kelemahan metode *hypnoteaching* serta kesan mengajar dengan metode pembelajaran yang tergolong masih baru.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik dan nyaman dengan metode perkuliahan yang masih baru ini. Dosen harus memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dengan mengikuti pelatihan salah satunya adalah metode *hypnoteaching*. Metode perkuliahan yang dapat menjadikan proses tertarik, memfokuskan mahasiswa, memotivasi dan mahasiswa *enjoy* saat mengikuti proses. Metode ini kurang cocok diterapkan untuk proses analisis (berada *argument*).

Intrepretasi :

Metode *hypnoteaching* dapat memaksimalkan pembelajaran apabila diketahui batasan-batasan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam arti metode ini kurang cocok digunakan untuk analisis.

Lampiran 6

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Pokok Bahasan : Cara Mendirikan Usaha

Siklus/ Pertemuan : I/ I

Hari/ Tanggal : Senin/ 2 Maret 2015

Waktu : 14.15 - 15.55 WIB

Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama		√		
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan		√		
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung		√		
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen		√		
Mencatat materi perkuliahan		√		
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen		√		
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan		√		
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Kelas/ Semester : A/ II
 Siklus/ Pertemuan : I/ I
 Hari/ Tanggal : Senin/ 2 Maret 2015
 Jam : 14.15- 15.55 WIB
 Materi : Cara Mendirikan Usaha
 Jumlah Siswa :42

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1 Dosen membuka perkuliahan dengan doa	√		
	1.2 Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan sebelum menyampaikan materi	√		
	1.3 Dosen mengadakan apersepsi	√		
	1.4 Dosen melaksanakan <i>pacing</i>	√		
2	Kegiatan Inti			
	2.1 Dosen mengadakan motivasi (<i>Pacing</i>)	√		
	2.2 Dosen menjelaskan materi perkuliahan : <i>Leading</i>		√	Dosen tidak menyampaikan materi secara langsung tetapi memberikan penguatan dan penjelasan materi yang dirasa masih kurang

				diakhir diskusi
	2.3 Dosen menggunakan kata positif	√		
	2.4 Dosen memberikan <i>Reward</i>	√		
	2.5 Dosen menjadi <i>Modelling</i>	√		
	2.6 Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		
	2.7 Dosen memberikan tanggapan kepada mahasiswa yang bertanya	√		
3	Kegiatan Penutup			
	3.1 Dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		
	3.2 Dosen menutup perkuliahan dengan doa	√		

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Observer

Madiyah Noor Fitriana

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Pokok Bahasan : Cara Mendirikan Usaha

Siklus/ Pertemuan : I/ I

Hari/ Tanggal : Senin/ 2 Maret 2015

Waktu : 14.15 - 15.55 WIB

Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi	√			
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama			√	
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan	√			
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung			√	
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen		√		
Mencatat materi perkuliahan		√		
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen		√		
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan		√		
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Kelas/ Semester : A/ II
 Siklus/ Pertemuan : II/ II
 Hari/ Tanggal : Senin/ 9 Maret 2015
 Jam : 14.15- 15.55 WIB
 Materi : Modal
 Jumlah Siswa :40

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1 Dosen membuka perkuliahan dengan doa	√		
	1.2 Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan sebelum menyampaikan materi	√		
	1.3 Dosen mengadakan apersepsi	√		
	1.4 Dosen melaksanakan <i>pacing</i>	√		
2	Kegiatan Inti			
	2.1 Dosen mengadakan motivasi (<i>Pacing</i>)	√		
	2.2 Dosen menjelaskan materi perkuliahan : <i>Leading</i>		√	Dosen tidak menyampaikan materi secara langsung tetapi memberikan penguatan dan penjelasan materi yang dirasa masih kurang

				diakhir diskusi
	2.3 Dosen menggunakan kata positif	√		
	2.4 Dosen memberikan <i>Reward</i>	√		
	2.5 Dosen menjadi <i>Modelling</i>	√		
	2.6 Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		
	2.7 Dosen memberikan tanggapan kepada mahasiswa yang bertanya	√		
3	Kegiatan Penutup			
	3.1 Dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		
	3.2 Dosen menutup perkuliahan dengan doa	√		

Yogyakarta, 9 Maret 2015

Observer

Madiyah Noor Fitriana

Lampiran 10**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR**

Pokok Bahasan : Penentuan Lokasi dan Layout

Siklus/ Pertemuan : III/ III

Hari/ Tanggal : Senin/ 6 April 2015

Waktu : 14.15 - 15.55 WIB

Aspek yang diamati	Realisasi			Keterangan
	1	2	3	
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi		√		
Mendengarkan penjelasan dari dosen dengan seksama			√	
Kedisiplinan siswa dalam perkuliahan		√		
Mahasiswa bertanya apabila mengalami kesulitan			√	
Mahasiswa menjaga ketenangan saat perkuliahan berlangsung			√	
Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen			√	
Mencatat materi perkuliahan		√		
Tepat waktu mengerjakan tugas dari dosen			√	
Kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan			√	
Menunjukkan semangat belajar selama perkuliahan berlangsung			√	

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Instansi : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Kelas/ Semester : A/ II
 Siklus/ Pertemuan : III/ III
 Hari/ Tanggal : Senin/ 6 April 2015
 Jam : 14.15- 15.55 WIB
 Materi : Penentuan Lokasi dan Layout
 Jumlah Siswa :40

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1.1 Dosen membuka perkuliahan dengan doa	√		
	1.2 Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan sebelum menyampaikan materi	√		
	1.3 Dosen mengadakan apersepsi	√		
	1.4 Dosen melaksanakan <i>pacing</i>	√		
2	Kegiatan Inti			
	2.1 Dosen mengadakan motivasi (<i>Pacing</i>)	√		
	2.2 Dosen menjelaskan materi perkuliahan : <i>Leading</i>		√	Dosen tidak menyampaikan materi secara langsung tetapi memberikan penguatan dan penjelasan materi yang dirasa masih kurang

				diakhir diskusi
	2.3 Dosen menggunakan kata positif	√		
	2.4 Dosen memberikan <i>Reward</i>	√		
	2.5 Dosen menjadi <i>Modelling</i>	√		
	2.6 Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan materi yang belum jelas	√		
	2.7 Dosen memberikan tanggapan kepada mahasiswa yang bertanya	√		
3	Kegiatan Penutup			
	3.1 Dosen bersama mahasiswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√		
	3.2 Dosen menutup perkuliahan dengan doa	√		

Yogyakarta, 6 April 2015

Observer

Madiyah Noor Fitriana

Lampiran 12

SUBYEK PENELITIAN

Dosen Mata Kuliah Edupreunership		
Bapak Andi Prastowo, M. Pd. I. Ch. Cht.		
No	NIM	Nama
1	14480002	MIFTAHUL MUNAWAROH
2	14480003	KHUSNUL KHOTIMAH
3	14480004	RINDI ANTIKA
4	14480005	IMAM AFIYANTO
5	14480006	RIZKI SUTI ANGGRAENI
6	14480007	TRI UMIYATI
7	14480009	SIWI AMINAH PANGESTU
8	14480010	M. ROFI FAUZI
9	14480011	PRISTA RIMAS GUSTIRIA
10	14480012	AMANNASRULLAH AMIN
11	14480013	NURLELI
12	14480015	NUR HIKMAH AMALIA
13	14480016	TRI CAHYANTARI
14	14480017	USWATUN CHASANAH
15	14480018	MUNAWAROH EPRILIANI A.
16	14480019	DHYAJENG A.S
17	14480020	MUHAMMAD NADHIF
18	14480021	UMI MUTHMAINNAH
19	14480022	FITRIA KHOIRIN NIDA
20	14480023	IRFAN RAHMAN HAKIM
21	14480024	AZIS DWI UTOMO
22	14480025	ERI SUSANTO
23	14480027	ULFAH DWI ASTUTI
24	14480028	DINUL QOYIMAH
25	14480030	ISTI SULISTYANINGSIH
26	14480032	YUNI SETYA NINGSIH
27	14480033	SYAIFUL ANWAR
28	14480034	RISKA ROHDIATUN
29	14480035	AGHNIA RAFIKA RAHMAWATI
30	14480036	DINA AYU FADZILA
31	14480037	NOVERIANTO
32	14480039	RAMADANI BR BANCIN
33	14480040	APRILIA TRI LESTARI
34	14480041	LAILY MUWAFFIQOH
35	14480044	RAHMAD ANDRIANTO
36	14480062	YULIANI

37	14480069	DIAH RATNA OKTIVINA
38	14480077	PUSPITA NURJANNAH
39	14480079	BAGUS DARMAWAN
40	14480135	ACHMAD MUKHLASIN
41	14480139	ARIF MUHAJIMIN
42	14480164	UMMU SA'ADAH



Lampiran 13

DAFTAR NILAI MAHASISWA

No	NIM	Nama	UTS	Tugas 1	Tugas 2)
1	14480002	MIFTAHUL MUNAWAROH	45	80	86
2	14480003	KHUSNUL KHOTIMAH	80	87	84
3	14480004	RINDI ANTIKA	70	85	80
4	14480005	IMAM AFIYANTO	45	80	85
5	14480006	RIZKI SUTI ANGGRAENI	85	100	95
6	14480007	TRI UMIYATI	95	100	100
7	14480009	SIWI AMINAH PANGESTU	45	85	89
8	14480010	M. ROFI FAUZI	95	90	94
9	14480011	PRISTA RIMAS GUSTIRIA	55	86	88
10	14480012	AMANNASRULLAH AMIN	75	85	85
11	14480013	NURLELI	60	80	85
12	14480015	NUR HIKMAH AMALIA	80	85	85
13	14480016	TRI CAHYANTARI	75	86	84
14	14480017	USWATUN CHASANAH	75	85	80
15	14480018	MUNAWAROH EPRILIANI A	60	83	80
16	14480019	DHYAJENG A.S.	75	88	89
17	14480020	MUHAMMAD NADHIF	40	80	80
18	14480021	UMI MUTHMAINNAH	100	100	100
19	14480022	FITRIA KHOIRIN NIDA	55	85	90
20	14480023	IRFAN RAHMAN HAKIM	80	90	95
21	14480024	AZIS DWI UTOMO	60	87	88
22	14480025	ERI SUSANTO	55	85	85
23	14480027	ULFAH DWI ASTUTI	70	80	85
24	14480028	DINUL QOYIMAH	80	85	95
25	14480030	ISTI SULISTYANINGSIH	65	90	90
26	14480032	YUNI SETYA NINGSIH	60	86	85
27	14480033	SYAIFUL ANWAR	50	80	85
28	14480034	RISKA ROHDIATUN	65	87	88
29	14480035	AGHNIA RAFIKA R.	65	80	80
30	14480036	DINA AYU FADZILA	65	80	84
31	14480037	NOVERIANTO	70	89	90
32	14480039	RAMADANI BR BANCIN	45	80	85
33	14480040	APRILIA TRI LESTARI	70	80	88
34	14480041	LAILY MUWAFFIQOH	60	89	86

35	14480044	RAHMAD ANDRIANTO	80	94	82
36	14480062	YULIANI	65	85	90
37	14480069	DIAH RATNA OKTIVINA	75	80	93
38	14480077	PUSPITA NURJANNAH	67	80	88
39	14480079	BAGUS DARMAWAN	55	85	86
40	14480135	ACHMAD MUKHLASIN	60	89	87
41	14480139	ARIF MUHAIMIN	75	95	88
42	14480164	UMMU SA'ADAH	85	86	94

Keterangan:

1. Lebih dari 75 % mahasiswa memperoleh IP diatas B/C pada UTS
2. Lebih dari 75% mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Lampiran 14

Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus I

Rsp	NOMOR BUTIR SOAL															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	44
4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	48
5	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	1	2	44
6	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	47
7	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	3	4	45
8	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	1	4	3	43
9	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	1	4	43
10	2	1	4	1	2	1	2	3	4	1	3	3	3	3	4	37
11	2	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	48
12	4	4	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	1	2	3	41
13	3	1	3	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	1	36
14	3	4	4	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	45
15	1	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	45
16	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	44
17	2	4	4	1	3	4	2	2	4	4	1	4	1	3	2	41
18	3	1	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	48
19	3	4	4	3	2	3	3	1	3	4	1	3	1	4	2	41
20	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	45
21	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	50
22	3	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	45
23	3	3	4	3	4	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	40
24	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	47
25	1	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	1	40
26	1	3	4	1	2	3	1	1	4	3	3	3	3	2	3	37
27	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	53
28	3	3	2	1	1	2	4	1	4	4	1	1	3	3	4	37
29	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	42
30	1	4	4	1	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	46
31	1	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	41
32	1	4	2	1	1	4	1	1	2	3	4	3	3	3	1	34
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	4	44
34	4	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	1	1	42
35	2	3	1	3	3	4	1	1	3	1	3	3	4	4	4	40

Lampiran 15

Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus II

Rsp	NOMOR BUTIR SOAL															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	56
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	51
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	52
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	52
8	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	44
9	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	41
10	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	49
11	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	47
12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	50
13	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	46
14	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	50
15	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	49
16	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	52
18	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	48
19	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	51
20	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	47
21	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	49
22	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	51
23	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49
24	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	46
25	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	48
26	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	50
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	51
28	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	47
29	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	52
30	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	45
31	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	50
32	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	47
33	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	52
34	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	52
35	1	3	1	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	44

36	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	49
37	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	43
38	1	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	44
39	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	49
40	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	45
41	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	3	4	46
42	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	54
	126	143	137	123	115	141	136	118	148	148	152	119	146	141	148	1987



Lampiran 16

Tabulasi Data Angket Motivasi Mahasiswa Siklus III

Rsp	NOMOR BUTIR SOAL															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	50
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	52
6	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	50
7	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51
8	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	51
9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	50
10	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	47
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
13	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	44
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
15	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	49
16	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	48
17	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	52
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	52
19	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	51
20	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	50
21	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	53
23	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	49
24	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	49
26	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	51
27	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	51
28	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	52
29	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	54
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	49
31	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	49
32	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	52
33	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	48
34	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
35	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	50

36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
37	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	49
38	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	51
39	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
41	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	48
42	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	53
	134	142	143	140	136	139	145	134	143	149	136	136	145	148	149	2042



Lampiran 17

HASIL WAWANCARA MAHASISWA

- Peneliti : "Menurut kamu, selama belajar Edupreunership dengan metode *hypnoteaching*, apa yang kamu rasakan?"
- Mahasiswa : "Menyenangkan mbak, kuliahnya siang biasanya ngantuk, tapi ini tidak. Jadi enak aja."
- Peneliti : "Apa ada perbedaan suasana perkuliahan antara perkuliahan yang diterapkan saat ini dengan sebelumnya atau bahkan dengan yang lainnya?"
- Mahasiswa : "Ada mbak, sekarang lebih nyaman saja tidak kaku, tidak monoton. Dan saya suka saat Pak Andi mengawali kuliah dengan *games-games* gitu."
- Peneliti : "Apa anda merasa senang dengan metode *hypnoteaching* yang diterapkan pada mata kuliah Edupreunership?"
- Mahasiswa : "Senang mbak, jadi semangat setiap mau kuliah ini."
- Peneliti : "Apa strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi anda dalam kegiatan perkuliahan?"
- Mahasiswa : "Kalau saya sendiri bisa mbak, saya jadi belajar sebelum kuliah dan sengaja membuat media persentasi untuk menyampaikan materi."

HASIL WAWANCARA DOSEN

- Peneliti : "Hasil dari angket motivasi sudah menunjukkan motivasi belajar yang tinggi sampai pada siklus II ini, hanya pada penilaian tugas saja yang masih kurang, bagaimana menurut bapak?"
- Dosen : "Baik mbak, tugas ya? Nanti pada siklus III saya akan memberikan tugas di akhir perkuliahan dengan mengerjakan soal. Lalu apa lagi yang perlu diperbaiki?"
- Peneliti : "Secara keseluruhan proses perkuliahan dengan metode *hypnoteaching* sudah maksimal, hanya pada tugas saja pak yang perlu diperbaiki."
- Dosen : "Baik mbak akan saya persiapkan."



SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode>Nama Mata Kuliah	: GMI03029 / Edupreneurship	Revisi ke-	: 1
Satuan Kredit Semester	: 2 sks	Tgl. Revisi	: 26 Januari 2015
Jml Jam Kuliah dalam Seminggu	: 100 menit (2 X 50 menit)	Tgl. Mulai Berlaku	: 2 Februari 2015
Semester	: II (Dua)	Penyusun	: Andi Prastowo, M.Pd.I
Jmlh Jam Kegiatan Laboratorium	: - Jam	Penanggung Jawab Akademik	: Andi Prastowo, M.Pd.I

Ranah integrasi- interkoneksi :

1. Pada level filosofis, matakuliah ini pada dasarnya menekankan pada pengembangan kesadaran dan pemberdayaan potensi diri peserta didik dalam merespon dan mengatasi berbagai persoalan di masyarakat secara kreatif dan inovatif yang dilandasi nilai-nilai keislaman sehingga dapat menjadi modal hidup *survive* dan sejahtera.
2. Pada level materi, mata kuliah edupreneurship merupakan hasil perpaduan berbagai cabang ilmu atau matakuliah yang lain seperti di antaranya: Manajemen Pendidikan, Kepemimpinan Pendidikan, Psikologi Perkembangan Anak Dan Hak Asasi Anak, Sosiologi Pendidikan, Akhlak-Tasawuf, Ushul Fiqih/Fiqih, Bahasa Indonesia, Statistik, dan Bahasa Inggris. Matakuliah edupreneurship memberikan spirit dan jiwanya dalam semua matakuliah yang lain didasarkan pada sumber hukum Islam yang jelas. Matakuliah ini lebih menekankan dan bersumber dari pengalaman langsung dalam dunia empiris. Untuk itu, matakuliah edupreneurship menjembatani ranah teoritis dengan praktis-empiris.
3. Pada level metodologi, matakuliah ini menjabarkan realitas empiris dan konseptual tentang enterpreneurship bidang pendidikan dengan menggunakan dan memadukan berbagai pendekatan. Maksudnya, matakuliah edupreneurship digali dengan berbagai pendekatan baik pendekatan ilmu sosial maupun pendekatan ilmu agama. Matakuliah ini juga mengintegrasikan pendekatan normatif dan pendekatan historis-empiris.
4. Pada level strategi, matakuliah edupreneurship dibelajarkan melalui proses pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experience teaching*) dan pembelajaran teoritik-konseptual. Dalam mata kuliah ini, pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha diajarkan secara holistik dengan dilandasi oleh ajaran Islam, yang termaktub dalam matakuliah Ushul Fiqih/Fiqih maupun Akhlak-Tasawuf. Dengan demikian, proses perkuliahan edupreneurship tidak sekedar terbatas pada ranah *social sciences*, akan tetapi juga masuk pada ranah *religious sciences*. Dalam hal ini, perkuliahan merupakan proses dua arah dari nas menuju realitas atau sebaliknya. Dengan demikian, mentalitas enterpreneurship Islami dan kompetensi enterpreneurs dapat tertanam dalam diri peserta didik secara kuat.

Mata kuliah pendukung integrasi- interkoneksi :

1. Ushul Fikih/Fikih



2. Akhlaq-Tasawuf
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Inggris
5. Pendidikan Kewarganegaraan
6. Psikologi Belajar
7. Kepemimpinan Pendidikan
8. Statistik
9. Sosiologi Pendidikan

Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah edupreneurship merupakan matakuliah perpaduan dari berbagai cabang keilmuan dalam bidang ilmu sosial (*social sciences*) dan ilmu agama (*religious science*). Matakuliah ini didesain untuk memberikan landasan konseptual secara mendalam tentang kewirausahaan merujuk kepada praksis kewirausahaan di lapangan dipadu dengan kajian teori yang relevan dan terkini. Kemudian, mahasiswa juga diberikan pengalaman langsung melalui latihan dan praktik kewirausahaan untuk mengaplikasikan berbagai ide kreatif dan inovatif masing-masing mahasiswa. Adapun susunan materi yang dipersiapkan dalam matakuliah ini yaitu sebagai berikut: (1) konsep dasar enterpreneurship, (2) potensi enterpreneurship, (3) sifat-sifat wirausaha, (4) motivasi, produktivitas, kreativitas dan inovasi enterpreneurship, (5) cara mendirikan usaha pendidikan, (6) cara penilaian kebutuhan usaha dan cara memperoleh modal, (7) transaksi pembayaran dan cara mengajukan pinjaman, (8) cara menentukan lokasi dan layout, (9) pengelolaan sumber manusia dan customer service, (10) pasar, pemasaran, dan strategi pemasaran, (11) tata cara penyusunan dan analisis laporan keuangan, (12) penilaian kelayakan usaha dan analisis pesaing, (13) perlindungan usaha dalam berwirausaha, dan (14) etika profesional enterpreneur dalam Islam .

Standar Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami konsep edupreneurship dan implementasinya dalam bidang pendidikan yang didasari nilai-nilai keislaman secara holistik-integratif

Pertemuan ke-	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar	Evaluasi
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar enterpreneurship	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan hakikat enterpreneurship 2. Membedakan konsep	1. Pengertian dan hakikat enterpreneurship 2. Perbedaan konsep wiraswasta dan	<ul style="list-style-type: none"> Information Search Galery Learning Interactive Lecturing 	<ul style="list-style-type: none"> Referensi 1a (16-38), 1b (18-35), 2 (45-62), 3 (1-27); 12 	Penugasan dan Observasi



		<p>wiraswasta dan wirausaha</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi dan manfaat entrepreneurship Menjelaskan entrepreneurship dalam perspektif sejarah Menjelaskan kerangka berpikir entrepreneurship Mengidentifikasi macam-macam tipe dan profil entrepreneur 	<p>wirausaha</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah entrepreneurship Kerangka berpikir entrepreneurship Macam-macam tipe dan profil entrepreneur 	<ul style="list-style-type: none"> Studi Kasus Hypnoteaching 	<p>(71-86; 87-118)</p> <ul style="list-style-type: none"> Video “Kisah Para Pengusaha Sukses” Artikel Surat Kabar Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) 	
2	Mahasiswa mampu memahami potensi entrepreneurship	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah menentukan potensi entrepreneurship Menjelaskan metode analisis diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan potensi entrepreneurship Metode analisis diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Panel Mind Map Interactive Lecturing Studi Kasus Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> Referensi 2 (63-68), 1b (38-61), 1a (1-4), dan 5 (45-69) Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja



					dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc))	
3	Mahasiswa mampu memahami sifat-sifat wirausaha	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat percaya diri yang perlu dimiliki entrepreneur 2. Menjelaskan sifat berorientasi tugas dan hasil yang perlu dimiliki entrepreneur 3. Menjelaskan sifat pengambilan resiko yang perlu dimiliki entrepreneur 4. Menjelaskan sifat kepemimpinan yang perlu dimiliki entrepreneur 5. Menjelaskan sifat keorisinilan yang perlu dimiliki entrepreneur 6. Menjelaskan sifat berorientasi ke masa depan yang perlu dimiliki entrepreneur 7. Menjelaskan sifat kreativitas yang perlu dimiliki entrepreneur 8. Menjelaskan sifat pemanfaatan yang perlu dimiliki entrepreneur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Berorientasi tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan 7. Kreativitas 8. Pemanfaatan waktu 9. Kepribadian yang Produktif 10. Temperamen dan Watak 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Kunjungan ke tempat-tempat usaha sukses (umum) • Membaca Buku Kisah Entrepreneur Sukses • Interactive Lecturing • Studi Kasus • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1b (2-13), 1a (52-66; 78-83), 2 (117-128), 4 (3-6), 6 (113-148), 7 (ix-xxiv) • Artikel Surat Kabar • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs .blogspot, .wordpress, dan .cc)) 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja



4	Mahasiswa mampu memahami motivasi, produktivitas, kreativitas dan inovasi entrepreneurship	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan hakikat motivasi, produktivitas, kreativitas, dan inovasi 2. Menjelaskan model dan karakteristik motivasi 3. Menjelaskan hakikat pengembangan kreativitas dan inovasi 4. Menjelaskan proses kreativitas 5. Menjelaskan hubungan kreativitas dan intelegensi 6. Menjelaskan cara pengembangan kreativitas dan inovatif 7. Mengidentifikasi hubungan kreativitas dan inovasi 8. Menjelaskan peran motivasi dalam meningkatkan produktivitas usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan hakikat motivasi, produktivitas, kreativitas, dan inovasi 2. Model dan karakteristik motivasi 3. Hakikat pengembangan kreativitas dan inovasi 4. Proses kreativitas 5. Hubungan kreativitas dan intelegensi 6. Cara pengembangan kreativitas dan inovatif 7. Hubungan kreativitas dan inovasi 8. Peran motivasi dalam meningkatkan produktivitas usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok Kecil • Kunjungan Kerja ke Tempat Usaha Sukses (Bid. Pendidikan) • Interactive Lecturing • Information Search • Studi Kasus • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1a (67-17; 84-99), 2 (69-114), 4 (39-50), dan 7 (11-110) • Video • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja
5	Mahasiswa mampu memahami cara mendirikan usaha pendidikan	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bidang dan jenis-jenis usaha 2. Menjelaskan jenis-jenis izin usaha 3. Menjelaskan proses pendirian badan usaha 4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab kegagalan usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Jenis-Jenis Usaha 2. Jenis-Jenis Izin Usaha 3. Proses Pendirian Badan Usaha 4. Faktor Penyebab Kegagalan Usaha 5. Jenis dan Bentuk Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok Kecil • Interactive Lecturing • Video Critic • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1b (38-78), 1a (136-161);4 (60-81), 5 (78-97), 10 (8-13), 11 (49-75), 14 (1-16), 15 (7- 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja



		5. Menjelaskan Jenis dan Bentuk Organisasi 6. Menjelaskan Pertimbangan Penentuan Organisasi	6. Pertimbangan Penentuan Organisasi		12), 16 (13-16; 73-8); 17 (63-71) • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) • Pengusaha sukses	
6	Mahasiswa mampu memahami cara penilaian kebutuhan usaha dan cara memperoleh modal	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan pengertian kebutuhan usaha 2. Menjelaskan biaya kebutuhan usaha 3. Merancang kebutuhan usaha 4. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis modal 5. Menjelaskan sumber-sumber modal 6. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan suatu modal	1. Pengertian kebutuhan usaha 2. Biaya kebutuhan usaha 3. Contoh kebutuhan usaha 4. Pengertian dan jenis-jenis modal 5. Sumber-sumber modal 6. Kelebihan dan kekurangan suatu modal	• Diskusi Kelompok Kecil • Interactive Lecturing • Video Critic • Hypnoteaching	• Referensi 1b (80-98) • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)	Tes Tulis; Observasi; dan Unjuk Kerja



7	Mahasiswa mampu memahami transaksi pembayaran dan cara mengajukan pinjaman	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis Bank 2. Menjelaskan pengertian simpanan 3. Menjelaskan pengertian sarana penarikan 4. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pinjaman 5. Menjelaskan pengertian angsuran pinjaman 6. Menjelaskan perhitungan bunga pinjaman 7. Menjelaskan pembiayaan Bank Syariah 8. Menjelaskan prosedur dan syarat pinjaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan jenis-jenis Bank 2. Pengertian simpanan 3. Pengertian sarana penarikan 4. Pengertian dan jenis-jenis pinjaman 5. Pengertian angsuran pinjaman 6. Perhitungan bunga pinjaman 7. Pembiayaan Bank Syariah 8. Prosedur dan syarat pinjaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Interactive Lecturing • Information Search • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1b (104-136) • Brosur Bank • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja
Ujian Tengah Semester (Minggu ke-4 Maret 2015)						
8	Mahasiswa mampu memahami cara menentukan lokasi dan layout	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian lokasi dan layout 2. Menjelaskan jenis-jenis lokasi 3. Menjelaskan pertimbangan penentuan lokasi 4. Menjelaskan penentuan layout 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lokasi dan layout 2. Jenis-jenis lokasi 3. Pertimbangan penentuan lokasi 4. Penentuan layout 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Interactive Lecturing • Kartu Bingo • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1b (140-149) • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja



					situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)	
9	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan sumber manusia dan customer service	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian manajemen SDM 2. Menjelaskan fungsi-fungsi dalam MSDM 3. Menjelaskan pengertian customer service 4. Menjelaskan fungsi dan tugas customer service 5. Menjelaskan dasar-dasar dan ciri-ciri pelayanan yang baik 6. Menjelaskan sifat-sifat pelanggan 7. Menjelaskan syarat-syarat customer service 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian MSDM 2. Fungsi-fungsi MSDM 3. Pengertian customer service 4. Fungsi dan tugas customer service 5. Dasar-dasar dan ciri-ciri pelayanan yang baik 6. Sifat-sifat pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Kelompok Kecil • Interactive Lecturing • Kunjungan Kerja • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1b (154-165; 298-314) • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja
10	Mahasiswa mampu memahami pasar, pemasaran, dan strategi pemasaran	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pasar 2. Menjelaskan pengertian pemasaran 3. Menjelaskan pengertian strategi pemasaran 4. Menjelaskan permintaan dan penawaran 5. Menjelaskan segmentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pasar 2. Pengertian pemasaran 3. Pengertian strategi pemasaran 4. Permintaan dan penawaran 5. Segmentasi pasar, pasar sasaran, dan posisi pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Interactive Lecturing • Demonstrasi • Kerja Kelompok • Praktik • Hypnoteaching 	<p>Referensi 1b (168-201; 312-314; 334-343), 18 (118-149; 505-551)</p> <p>Internet ; 19 (3-59; 126-152; 181-211); (Hanya</p>	Penugasan; Observasi; Unjuk Kerja; Produk



		<p>pasar, pasar sasaran, dan posisi pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan strategi (pemasaran) produk Menjelaskan strategi (pemasaran) harga Menjelaskan strategi (pemasaran) tempa dan distribusi Menjelaskan strategi (pemasaran) promosi Menjelaskan sebab-sebab nasabah kabus Menjelaskan cara membuat nasabah betah 	<ol style="list-style-type: none"> Strategi (pemasaran) produk Strategi (pemasaran) harga Strategi (pemasaran) tempa dan distribusi Strategi (pemasaran) promosi Sebab-sebab nasabah kabus Cara membuat nasabah betah 		<p>digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)</p>	
11	Mahasiswa mampu memahami tata cara penyusunan dan analisis laporan keuangan	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian laporan keuangan Menjelaskan pihak-pihak yang berkepentingan Menjelaskan jenis-jenis dan bentuk-bentuk laporan keuangan Menjelaskan komponen laporan keuangan Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan Menjelaskan bentuk rasio keuangan Membuat contoh perhitungan dan penerapan rasio 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian laporan keuangan Pihak-pihak yang berkepentingan Jenis dan bentuk laporan keuangan Komponen laporan keuangan Pengertian analisis laporan keuangan Bentuk rasio keuangan Contoh perhitungan dan penerapan rasio 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Panel Interactive Lecturing Demonstrasi Kerja Kelompok Praktik Hypnoteaching 	<p>Referensi 1b (206-236) Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)</p>	<p>Penugasan; Observasi; Unjuk Kerja; Produk</p>
12	Mahasiswa mampu	Mahasiswa mampu:	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian kelayakan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Panel 	Referensi 1b	Penugasan;



	memahami penilaian kelayakan usaha dan analisis pesaing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian kelayakan usaha 2. Menjelaskan tujuan studi kelayakan bisnis 3. Menjelaskan pihak-pihak yang berkepentingan 4. Menjelaskan aspek-aspek dalam penilaian 5. Menjelaskan pengertian pesaing 6. Menjelaskan strategi menentukan sasaran pesaing 7. Mengidentifikasi strategi pesaing 8. Membuat analisis kekuatan dan kelemahan pesaing 9. Mengidentifikasi reaksi pesaing 10. Menjelaskan strategi menghadapi pesaing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. usaha 2. Tujuan studi kelayakan bisnis 3. Pihak-pihak yang berkepentingan 4. Aspek-aspek dalam penilaian 5. Pengertian pesaing 6. Strategi penentuan sasaran pesaing 7. Strategi pesaing 8. Analisis kekuatan dan kelemahan pesaing 9. Identifikasi reaksi pesaing 10. Strategi menghadapi pesaing 	<ul style="list-style-type: none"> • Interactive Lecturing • Tanya-Jawab • Hypnoteaching 	(260-293) Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)	Observasi; Unjuk Kerja
13	Mahasiswa mampu memahami perlindungan usaha dalam berwirausaha	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian perlindungan usaha 2. Menjelaskan jenis-jenis resiko kerugian 3. Menjelaskan cara melindungi usaha 4. Menjelaskan cara menghindari resiko kerugian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perlindungan usaha 2. Jenis-jenis resiko kerugian 3. Cara melindungi usaha 4. Cara menghindari resiko kerugian 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Interactive Lecturing • Tanya-Jawab • Hypnoteaching 	Referensi 1b (320-330) Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs)	Observasi; Unjuk Kerja; Produk



					dari .blogspot, .wordpress, dan .cc)	
14	Mahasiswa mampu memahami etika profesional entrepreneur dalam Islam	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hakikat etika profesional entrepreneur 2. Menjelaskan fungsi etika profesional entrepreneurship 3. Menjelaskan macam-macam etika profesional entrepreneurship 4. Menjelaskan etika entrepreneur menurut Islam 5. Menjelaskan kedudukan harta menurut syari'ah Islam 6. Mengidentifikasi etika entrepreneurship 7. Menjelaskan hakikat entrepreneur profesional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat etika profesional entrepreneur 2. Fungsi etika profesional entrepreneurship 3. Macam-macam etika profesional entrepreneurship 4. Etika entrepreneur menurut Islam 5. Kedudukan harta dan kekayaan menurut syari'ah Islam 6. Etika entrepreneurship 7. Hakikat entrepreneur profesional 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Panel • Interactive Lecturing • Poster Session • Hypnoteaching 	<ul style="list-style-type: none"> • Referensi 1 (248-270), 2 (116; 129-19), 4 (7-24), 8 (9-32) • Internet (Hanya digunakan setelah sumber referensi buku dibaca, dan bukan situs-situs dari .blogspot, .wordpress, dan .cc) 	Penugasan; Observasi; dan Unjuk Kerja

Komponen Penilaian

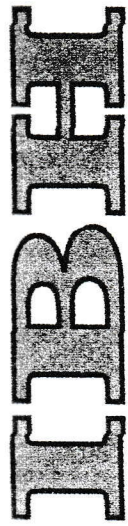
Aspek Penilaian	Prosentase
Ujian Akhir Semester	25 %
Ujian Tengah Semester	25 %
Tugas	40 %
Keaktifan Mahasiswa	10%
Total	100%



Sumber Referensi:

1. a. Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Cet. XIX, Bandung: Alfabeta, 2013.
b. Kasmir, *Kewirausahaan*, Cet. VI, Jakarta: RajaGrafindo Persada Pers, 2011.
 2. Rusdiana, H.A., *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
 3. Suparyanto, R.W., *Kewirausahaan: Konsep dan Ralitas pada Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, 2013.
 4. Abdullah, H.M. Ma'ruf, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
 5. Ibrahim, Marwah Daud, *Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan*, Cet. VII, Jakarta: MHMMMD Production, 2007.
 6. Ramdan, Anton A, *Membongkar Bisnis China Hingga Palestina*, Jakarta: Daras Books, 2008.
 7. Dodi Mawardi, *Belajar Goblok dari Bob Sadino*, Cet.II, Jakarta: Kintamani Publishing, 2010.
 8. Waringin, Tung Desem, *Financial Revolution*, Cet. IX, Jakarta: Gramedia, 2008.
 9. Kotler, John P., *Kekuasaan dan Pengaruh: Bukan Sekdar Otoritas Formal*, Diterj.oleh: Hendra Teguh, Jakarta: Prenhallindo, 1997.
 10. Wijaya, David, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
 11. Zainal Umuri, *Bukan Guru Oemar Bakrie: Menjadi Guru Cerdas Finansial*, Jakarta: Gramedia, 2010.
 12. Nugroho, Riant, *Memahami Latar Belakang Pemikiran Enterpreneurship Ciputra*, Cet.II, Jakarta: Gramedia, 2010.
 13. Endah, Alberthiene, *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*, Cet. IV, Jakarta: Gramedia, 2011.
 14. Putra, R. Masri Sareb, *How to Write Your Own Text Book*, Jakarta: Kolbu, 2007.
 15. Yuliarti, Nurheti, *Menjadi Penulis Profesional: Kiat Jitu Menembus Media Massa dan Penerbitan*, Yogyakarta: MedPress, 2008.
 16. Kak Bimo, *Mahir Mendongeng*, Cet.II, Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.
 17. Titik W.S., dkk., *Kreatif Menulis Cerita Anak*, Bandung: Nuansa, 2012.
 18. Rhenald Kasali, *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi Targeting Positioning*, Cet. VI, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Charles Duhigg, *The Power of Habit*, Diterj.oleh: Damaring Tyas Wulandari Palar, Cet.III, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I NIP. 198205052011011008	Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I NIP. 198205052011011008	Dr. Istiningsih, M.Pd. NIP. 19660130 199303 2 002	Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. NIP. 19590525 198503 1 005



The Indonesian Board of Hypnotherapy
Established 2002

Duly Recognizes and Certifies that

Andi Prastowo, M.Pd.I

Having satisfactorily completed the course of study is herewith and henceforth recognized as a

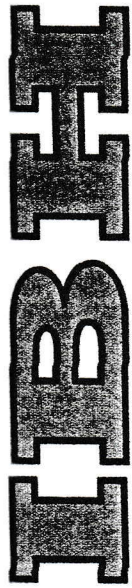
Certified Hypnotherapist (CHT)

*And has met accepted professional standards,
with all the privileges and responsibilities therein. In witness whereof, the signature of the
President of our Board of Advisors hereunto affixed on this*

22nd Day of April 2014

Yan Nurindra, President





The Indonesian Board of Hypnotherapy
Established 2002

Andi Prastowo, M.Pd.I

**Certified Instructor (CI)
Certified Hypnotherapist (CHt)
Certified Hypnotist (CH)
Member In Good Standing**

Reg. 12373



December 2015

Expires

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yan Nurindra'.

Yan Nurindra

President

135

IBH

The Indonesian Board of Hypnotherapy
Established 2002

Duly Recognizes and Certifies that

Andi Prastowo, M.Pd.I

Having satisfactorily completed the course of study is herewith and henceforth recognized as a

Certified Hypnotist (CH)

*And has met accepted professional standards,
with all the privileges and responsibilities therein. In witness whereof, the signature of the
President of our Board of Advisors hereunto affixed on this*



22nd Day of April 2014

Yan Nurindra, President



IBH

The Indonesian Board of Hypnotherapy
Established 2002

Andi Prastowo, M.Pd.I

**Certified Hypnotherapist (CHt)
Certified Hypnotist (CH)**

Member In Good Standing

Reg. 12373



April 2015

Expires

Yan Nurindra

President

137

IBH

The Indonesian Board of Hypnotherapy
Established 2002

Duly Recognizes and Certifies that

Andi Prastowo, M.Pd.I

Having satisfactorily completed the course of study is herewith and henceforth recognized as a

Certified Instructor (CI)

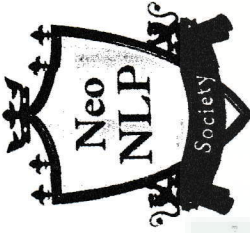
*And has met accepted professional standards,
with all the privileges and responsibilities therein. In witness whereof, the signature of the
President of our Board of Advisors hereunto affixed on this*



13th Day of December 2014

Yan Nurindra, President





Reg. 2397

Hereby certifies that

Andi Prastowo

Having satisfactorily completed the course of study is herewith and henceforth recognized as a

NNLP Practitioner

and has met accepted professionals standards, with all the privileges and responsibilities therein. In witness whereof, the signature of the Chairman of our Board of Executives is hereunto affixed on this

28th Day of September 2014

Thomas Arief Prakoso, CI, CT.NNLP

Certified Trainer of NNLP

Yan Nurindra

Chairman of NNLP Society

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Madiyah Noor Fitriana
 Tempat/ tanggal lahir : Gunungkidul, 5 November 1992
 Alamat Asal : Ngricik RT 01 / RW 05, Wiladeg,
 Karangmojo, Gunungkidul, 55891
 Alamat di Yogyakarta: Perum Mataram Bumi Sejahterah
 Kav. 31, Codongcatur, Depok,
 Sleman 55283, Yogyakarta
 Nama Ayah : Muhammad Tugiyo
 Pekerjaan : Petani
 Nama Ibu : Wagiyah
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Ngricik RT 01 / RW 05, Wiladeg, Karangmojo,
 Gunungkidul, 55891



Pendidikan : 1. SD N Bendungan III, lulus tahun 2005
 2. SLTP N 1 Karangmojo, lulus tahun 2008
 3. SMK N 2 Wonosari Jurusan Teknik Komputer
 Jaringan, lulus tahun 2011
 4. PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi : 1. Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) FITK UIN
 Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2. Relawan Komunitas Jendela Jogja

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggungjawabkan.



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Madiyah Noor Fitriana
Nomor Induk : 11480028
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "PENGARUH HYPNOTEACHING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH USHUL FIQIH STUDI
KASUS MAHASISWA PGMI SEMESTER I TAHUN 2014/2015
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 12 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Moderator

Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/ 164/2015

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Sifat : biasa

Lamp. : -

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Madiyah Noor Fitriana
NIM : 11480028

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

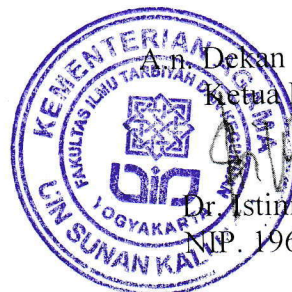
Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara mengubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : **PENGARUH *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPRENURSHIP MAHASISWA PGMI-A SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2014/2015 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Diubah menjadi : **PENGARUH *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPRENURSHIP MAHASISWA PGMI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istimingsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/587/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0639/2015**

Tanggal : **10 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MADIAH NOOR FITRIANA** NIP/NIM : **11480028**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PGMI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **PENGARUH HYPNOTEACHING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH EDUPREUNERSHIP STUDI KASUS MAHASISWA PGMI SEMESTER II TH 2014/2015 FAK. ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Waktu : **20 FEBRUARI 2015 s/d 20 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovg.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovg.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **20 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734
 e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN TENTANG MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: UIN.02/PGMI/PP.00.9/143 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr Istiningsih, M. Pd.
 NIP : 19660130 199303 2 002
 Jabatan : Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Madiyah Noor Fitriana
 NIM : 11480028
 Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : PGMI

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

Sejak tanggal : 2 Maret – 6 April 2015

Dengan judul penelitian:

**PENERAPAN *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
 MOTIVASI BELAJAR PADA MATA KULIAH EDUPREUNERSHIP
 MAHASISWA PGMI-A SEMESTER II TAHUN AKADEMIK 2014/2015
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN
 KALIJAGA YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2015
 Ketua Program Studi



[Signature]
 Dr. Istiningsih, M. Pd.
 NIP. 19660130 199303 2 002



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MADIAH NOOR FITRIANA
NIM : 11480028
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

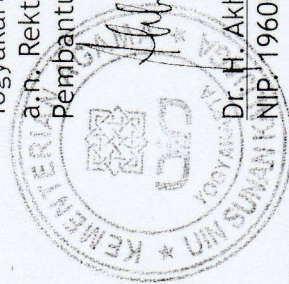
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Madiyah Noor Fitriana**
Date of Birth : **November 5, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
Total Score	443

*Validity : 2 years since the certificate's issued



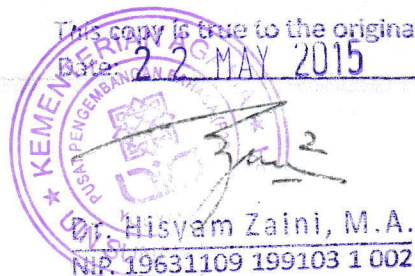
Yogyakarta, June 16, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original
Date **22 MAY 2015**



Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01702/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Madiyah Noor Fitriana :

تاريخ الميلاد : ٥ نوفمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٦٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٧٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ مايو ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



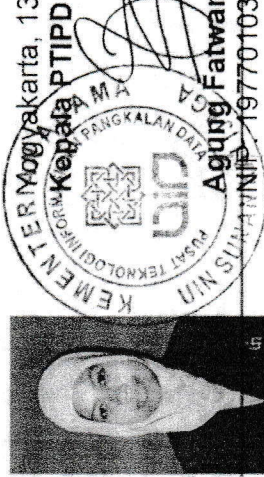
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MADIAH NOOR FITRIANA
NIM : 11480028
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN Agama, 13 Mei 2015



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Glosarium

Hypnoteaching

Mengajar dengan menerapkan metode *hypnosis* dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Adapun beberapa peraturan yang diterapkan dalam *hypnoteaching* antara lain semua siswa harus terlibat aktif di kelas, melakukan semua perintah dengan cepat dan membuat mereka dalam suasana menyenangkan

Edupreneurship

Merupakan matakuliah perpaduan dari berbagai cabang keilmuan dalam bidang ilmu sosial (*social sciences*) dan ilmu agama (*religious science*). Matakuliah ini didesain untuk memberikan landasan konseptual secara mendalam tentang kewirausahaan merujuk kepada praksis kewirausahaan di lapangan dipadu dengan kajian teori yang relevan dan terkini. Kemudian, mahasiswa juga diberikan pengalaman langsung melalui latihan dan praktik kewirausahaan untuk mengaplikasikan berbagai ide kreatif dan inovatif masing-masing mahasiswa. Adapun susunan materi yang dipersiapkan dalam matakuliah ini yaitu sebagai berikut: (1) konsep dasar entrepreneurship, (2) potensi entrepreneurship, (3) sifat-sifat wirausaha, (4) motivasi, produktivitas, kreativitas dan inovasi entrepreneurship, (5) cara mendirikan usaha pendidikan, (6) cara penilaian kebutuhan usaha dan cara memperoleh modal, (7) transaksi pembayaran dan cara mengajukan pinjaman, (8) cara menentukan lokasi dan layout, (9) pengelolaan sumber manusia dan customer service, (10) pasar, pemasaran, dan strategi pemasaran, (11) tata cara penyusunan dan analisis laporan keuangan, (12) penilaian kelayakan usaha dan analisis pesaing, (13) perlindungan usaha dalam berwirausaha, dan (14) etika profesional entrepreneur dalam Islam.

Pacing

Pacing berarti menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain, atau siswa.

Leading

Leading berarti memimpin atau mengarahkan setelah proses *pacing* dilakukan. Setelah melakukan *pacing*, maka siswa akan merasa nyaman. Pada saat itulah hampir setiap apapun yang guru ucapkan atau tugaskan pada siswa, maka siswa akan melakukannya dengan suka rela dan bahagia.

Modeling

Modeling adalah proses memberi teladan melalui ucapan dan perilaku yang konsisten. Hal ini sangat perlu dilakukan dan menjadi salah satu kunci *hypnoteaching*. Keteladanan memiliki dimensi psikologi yang sangat penting dalam pembelajaran. Citra guru yang baik dalam tutur kata maupun tingkah laku akan berpengaruh besar kepada siswa. Bahasa perbuatan adalah bahasa paling keras dibanding bahasa lisan.

Anchoring

Mekanisme pemanfaatan multisub modalitas dan *anchoring*, yaitu penggunaan kata-kata diikuti gerakan. Tahap ini dapat memicu *visual*, *auditori* dan *kinestetik* yang terhubung dengan respon atau kondisi emosi tertentu. Dalam penelitian ini dosen terlihat menggunakan *anchor auditori* dipadukan *kinestetik*, yaitu menggunakan “Masuk akal” dan “Janji fokus dan konsentrasi” dengan diikuti gerakan menepuk jidat dengan telapak tangan.